



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN
KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
NOMOR : 374/K.1/PDP.07/2022
TENTANG
KURIKULUM PELATIHAN STRUKTURAL KEPEMIMPINAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan kompetensi kepemimpinan berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan, perlu menetapkan kurikulum sebagai acuan dalam pembelajaran Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- b. bahwa Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 44/K.1/PDP.07/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 312/K.1/PDP.07/2019 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 1008/K.1/PDP.07/2019 tentang Kurikulum

Pelatihan Kepemimpinan Administrator, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 1006/K.1/PDP.07/2019 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Pengawas sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan Pelatihan Struktural Kepemimpinan, sehingga perlu diganti;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 601);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
 4. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
 5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2018 tentang Produk Hukum di Lingkungan

- Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 222);
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 494);
 7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 324) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 566);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA TENTANG KURIKULUM PELATIHAN STRUKTURAL KEPEMIMPINAN.
- KESATU : Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam pembelajaran Pelatihan Struktural Kepemimpinan.
- KETIGA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku:
- a. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 44/K.1/PDP.07/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I;
 - b. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 312/K.1/PDP.07/2019 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;

- c. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 1008/K.1/PDP.07/2019 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Administrator; dan
- d. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 1006/K.1/PDP.07/2019 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Pengawas,
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2022.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Juni 2022

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

Ttd.

ADI SURYANTO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA,


TRI ATMOJO SEJATI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN
KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
NOMOR : 374/K.1/PDP.07/2022
TENTANG
KURIKULUM PELATIHAN STRUKTURAL
KEPEMIMPINAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung terwujudnya *world class bureaucracy*, pada setiap instansi pemerintah diperlukan sosok pejabat struktural (JPT Madya, JPT Pratama, Administrator, dan Pengawas) yang memiliki kompetensi kepemimpinan kolaboratif, strategis, kinerja, atau pelayanan dalam peningkatan kinerja unit organisasinya.

Persaingan global saat ini masuk dalam ranah digital (arus revolusi industri 4.0) termasuk pada sistem pemerintahan menuju birokrasi digital. Maka setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) harus *smart* dengan adaptif terhadap teknologi untuk meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Profil *Smart* ASN meliputi integritas, nasionalisme, profesionalisme, berwawasan global, menguasai IT dan bahasa asing, berjiwa *hospitality*, berjiwa *entrepreneurship*, dan memiliki jaringan luas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, pejabat struktural harus memiliki kompetensi manajerial yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, baik pusat maupun daerah, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Untuk mengembangkan kompetensi pejabat struktural dalam rangka memenuhi standar kompetensi manajerial, dapat diwujudkan melalui Pelatihan Struktural sebagaimana diamanatkan berdasarkan ketentuan

Pasal 217 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Dalam rangka penyesuaian dengan kebutuhan dan dinamika kebijakan, ditetapkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural yang mencabut:

1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I;
2. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;
3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator; dan
4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas untuk Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.

Untuk melaksanakan Peraturan Lembaga Administrasi Negara tersebut dan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Struktural, maka

perlu ditetapkan Keputusan Kepala LAN tentang Kurikulum Pelatihan Struktural.

B. Pengertian Umum

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Pelatihan Struktural Kepemimpinan yang selanjutnya disebut Pelatihan Struktural adalah pelaksanaan pengembangan kompetensi manajerial yang dilakukan melalui jalur pelatihan sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah yang mengatur mengenai manajemen pegawai negeri sipil.
2. Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I yang selanjutnya disebut PKN Tingkat I adalah pelatihan untuk menduduki atau dalam jabatan pimpinan tinggi madya.
3. Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II yang selanjutnya disebut PKN Tingkat II adalah pelatihan untuk menduduki atau dalam jabatan pimpinan tinggi pratama.
4. Pelatihan Kepemimpinan Administrator yang selanjutnya disebut PKA adalah pelatihan untuk menduduki atau dalam jabatan administrator.
5. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas yang selanjutnya disebut PKP adalah pelatihan untuk menduduki atau dalam jabatan pengawas.
6. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
7. Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
8. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
9. Pegawai Lain adalah pegawai selain Pegawai ASN yang bekerja di instansi pemerintah atau lembaga negara, yang disetarakan dengan PNS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

10. Peserta Pelatihan Struktural yang selanjutnya disebut Peserta adalah PNS dan Pegawai Lain yang telah memenuhi persyaratan dan ditetapkan sebagai peserta Pelatihan Struktural.
11. Pelatihan Struktural yang Diselenggarakan secara Klasikal yang selanjutnya disebut Pelatihan Klasikal adalah Pelatihan Struktural yang strategi pembelajarannya sebagian besar dilakukan melalui proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas.
12. Pelatihan Struktural yang Diselenggarakan secara Terpadu yang selanjutnya disebut *Blended Learning* adalah pembelajaran Pelatihan Struktural yang dilakukan dengan memadukan jalur pelatihan klasikal dengan jalur pelatihan nonklasikal.
13. *E-Learning* merupakan pembelajaran kolaboratif antara Peserta dan Tenaga Pelatihan secara daring dengan menggunakan sistem informasi pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara dan dikelola bersama Lembaga Penyelenggara Pelatihan.
14. Pelatihan Struktural yang Diselenggarakan secara Nonklasikal yang selanjutnya disebut Pelatihan Nonklasikal adalah pelatihan struktural yang strategi pembelajarannya dilakukan paling sedikit melalui *e-learning*.
15. Pelatihan Struktural yang Diselenggarakan secara Jarak Jauh yang selanjutnya disebut *Distance Learning* adalah pembelajaran Pelatihan Struktural yang dilakukan secara kolaboratif antara Peserta dan tenaga pelatihan dengan memanfaatkan sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara dan dikelola bersama dengan Lembaga Pelatihan Terakreditasi.
16. Pembelajaran Mandiri secara Daring yang selanjutnya disebut Pembelajaran Mandiri adalah pembelajaran mandiri dalam Pelatihan Struktural yang dilakukan oleh Peserta secara daring dengan memanfaatkan sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara.
17. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku seorang PNS yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas jabatannya.
18. Jabatan Struktural adalah jabatan pimpinan tinggi madya, jabatan pimpinan tinggi pratama, jabatan administrator, atau jabatan

pengawas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

19. Jabatan Pimpinan Tinggi yang selanjutnya disingkat JPT adalah sekelompok jabatan tinggi pada instansi pemerintah.
20. Instansi Pemerintah adalah instansi pusat dan instansi daerah.
21. Lembaga Administrasi Negara selanjutnya disingkat LAN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan ASN sebagaimana diatur dalam undang-undang yang mengatur mengenai ASN.
22. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Struktural adalah unit kerja pada Instansi Pemerintah yang bertugas menyelenggarakan Pelatihan Struktural.
23. Lembaga Pelatihan Pemerintah Terakreditasi yang selanjutnya disebut Lembaga Pelatihan Terakreditasi adalah lembaga penyelenggara pelatihan yang telah mendapatkan pengakuan tertulis terakreditasi dari LAN untuk menyelenggarakan Pelatihan Struktural.
24. Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran Pelatihan Struktural.
25. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.
26. Hari Pelatihan adalah hari yang menjadi waktu penyelenggaraan Pelatihan Struktural, tidak termasuk hari libur nasional dan hari besar keagamaan.
27. Produk Aktualisasi Kepemimpinan adalah keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh Peserta yang menunjukkan Kompetensi manajerial Peserta untuk beradaptasi dan responsif dalam rangka mengelola perubahan lingkungan strategis.
28. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN yang selanjutnya disebut Deputi Kebijakan Bangkom ASN adalah pimpinan unit kerja LAN yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan pengembangan Kompetensi Pegawai ASN.

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Struktural dilaksanakan berdasarkan Kurikulum. Kurikulum dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu kelompok mata pelatihan inti, kelompok mata pelatihan dasar, dan kelompok mata pelatihan pilihan.

1. Kelompok Mata Pelatihan Inti

a. PKN Tingkat I

- 1) Agenda Mengelola Diri
 - a) Pengembangan Kepemimpinan Kolaboratif; dan
 - b) Etika dan Integritas;
- 2) Agenda Pengelolaan Kebijakan
 - a) Kerangka Manajemen Kebijakan Publik
 - b) Komunikasi dan Advokasi Kebijakan; dan
 - c) Isu Strategis Kebijakan.
- 3) Agenda Pengelolaan Perubahan Kolaboratif
 - a) Berpikir Holistik;
 - b) Kepemimpinan Kolaboratif; dan
 - c) Transformasi Digital.
- 4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif
 - a) *Benchmarking* Kebijakan;
 - b) *Policy Brief*; dan
 - c) Proyek Perubahan.

b. PKN Tingkat II

- 1) Agenda Mengelola Diri
 - a) Energi Kepemimpinan; dan
 - b) Integritas Kepemimpinan
- 2) Agenda Kepemimpinan Strategis
 - a) Kepemimpinan Digital
 - b) Kepemimpinan Kewirausahaan; dan
 - c) Organisasi Pembelajar.
- 3) Agenda Manajemen Strategis
 - a) Manajemen Strategis Sektor Publik;
 - b) Isu Strategis;

- c) *Marketing* Sektor Publik; dan
 - d) Kemitraan Swasta dan Pemerintah (*Public Private Partnership*).
- 4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis
- a) Visitasi;
 - b) Visitasi Kepemimpinan Nasional;
 - c) *Policy Brief*; dan
 - d) Proyek Perubahan.
- c. PKA
- 1) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme
- a) Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas; dan
 - b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila
- 2) Agenda Kepemimpinan Kinerja
- a) Kepemimpinan Transformasional
 - b) Jejaring Kerja;
 - c) Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik; dan
 - d) Manajemen Perubahan Sektor Publik.
- 3) Agenda Manajemen Kinerja
- a) Akuntabilitas Kinerja;
 - b) Hubungan Kelembagaan;
 - c) Organisasi Digital;
 - d) Manajemen Kinerja;
 - e) Standar Kinerja Pelayanan;
 - f) Manajemen Keuangan Negara; dan
 - g) Manajemen Risiko.
- 4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja
- a) Studi Lapangan Kinerja Organisasi; dan
 - b) Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.
- d. PKP
- 1) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara
- a) Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila; dan
 - b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila.
- 2) Agenda Kepemimpinan Pelayanan
- a) Diagnosa Organisasi;

- b) Berpikir Kreatif dalam Pelayanan;
 - c) Membangun Tim Efektif di Era *New Normal*; dan
 - d) Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan.
- 3) Agenda Pengendalian Pekerjaan
- a) Komunikasi dalam Pelayanan Publik;
 - b) Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik;
 - c) Penyusunan RKA Pelayanan Publik;
 - d) Pelayanan Publik Digital;
 - e) Manajemen Mutu;
 - f) Manajemen Pengawasan; dan
 - g) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan.
- 4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan
- a) Studi Lapangan Pelayanan Publik; dan
 - b) Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik.
2. Kelompok Mata Pelatihan Dasar
- a. Rumpun Penguatan Pola Pikir (*Mindset*); dan
 - b. Rumpun Pemerintahan Digital (*E-Government*)
3. Kelompok Mata Pelatihan Pilihan

B. Uraian Mengenai Kelompok Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai kelompok mata pelatihan, agenda dan mata pelatihan sebagaimana berikut ini.

1. Kelompok Mata Pelatihan Inti

a. **Kelompok Mata Pelatihan Inti PKN Tingkat I** terdiri atas 4 (empat) Agenda pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1) Agenda Mengelola Diri

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mengidentifikasi potensi kepemimpinan kolaboratif dan mengembangkan kapasitas kepemimpinan kolaboratif dengan menjunjung etika, dan integritas kepemimpinan.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda mengelola diri dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda mengelola diri.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda mengelola diri meliputi:

a) Pengembangan Kepemimpinan Kolaboratif; dan

b) Etika dan Integritas;

Kegiatan *Outdoor Learning Experience* (OLE), Pengembangan Energi Kepemimpinan serta *mentoring* dan *coaching* pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri juga dilakukan untuk memperkuat agenda mengelola diri.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda mengelola diri dengan memberi penekanan pada kemampuan praktik.

2) Agenda Pengelolaan Kebijakan

Agenda ini memberikan penguatan kompetensi pengelolaan kebijakan publik, baik dalam lingkup instansi maupun lintas instansi dengan mengedepankan sinergi antar unit dan antar instansi (kolaborasi).

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda pengelolaan kebijakan dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda pengelolaan kebijakan.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda pengelolaan kebijakan meliputi:

- a) Kerangka Manajemen Kebijakan Publik
- b) Komunikasi dan Advokasi Kebijakan; dan
- c) Isu Strategis Kebijakan.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda pengelolaan kebijakan.

3) Agenda Pengelolaan Perubahan Kolaboratif

Agenda ini membekali Peserta kemampuan berpikir holistik dalam meningkatkan kinerja lintas instansi/sector.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda pengelolaan perubahan kolaboratif dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda pengelolaan perubahan kolaboratif.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda pengelolaan perubahan kolaboratif meliputi:

- a) Berpikir Holistik;
- b) Kepemimpinan Kolaboratif; dan
- c) Transformasi Digital.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda pengelolaan perubahan kolaboratif.

4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif

Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif ini membekali Peserta kemampuan mengimplementasikan kepemimpinan kolaboratif melalui pengalaman *best practices* untuk dalam menyelesaikan program bersama secara nasional dan mendorong perubahan kebijakan yang berdampak nasional sesuai dengan tanggung jawab instansinya dalam proyek perubahan.

Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda aktualisasi kepemimpinan kolaboratif meliputi:

- a) *Benchmarking* Kebijakan;
- b) *Policy Brief*; dan
- c) Proyek Perubahan.

Seluruh kegiatan pembelajaran tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda aktualisasi kepemimpinan kolaboratif.

- b. **Kelompok Mata Pelatihan Inti PKN Tingkat II** terdiri dari 4 (empat) Agenda pembelajaran dan yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Agenda Mengelola Diri

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan penguasaan diri untuk mengembangkan kepemimpinan strategis yang berintegritas dalam membangun pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang didukung dengan energi kepemimpinan.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda mengelola diri dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda mengelola diri.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda mengelola diri meliputi:

- a) Energi Kepemimpinan; dan
- b) Integritas Kepemimpinan.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda mengelola diri dengan memberi penekanan pada kemampuan praktik. Selain itu, melalui *mentoring* dan *coaching* Peserta juga melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

2) Agenda Kepemimpinan Strategis

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mewujudkan kepemimpinan strategis melalui penerapan organisasi yang adaptif dan kepemimpinan kewirausahaan dalam membangun organisasi pembelajar.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda kepemimpinan strategis dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda kepemimpinan strategis.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda kepemimpinan strategis meliputi:

- a) Kepemimpinan Digital
- b) Kepemimpinan Kewirausahaan; dan
- c) Organisasi Pembelajar.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda kepemimpinan strategis.

3) Agenda Manajemen Strategis

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan manajemen strategis melalui analisis/ *diagnostic reading*, perumusan serta implementasi strategi dalam mengelola lingkungan strategis yang didukung dengan kemampuan pemasaran (*marketing*) sektor publik untuk menjamin efektivitas implementasi kebijakan.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda manajemen strategis dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda manajemen strategis.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda manajemen strategis meliputi:

- a) Manajemen Strategis Sektor Publik;
- b) Isu Strategis;
- c) *Marketing* Sektor Publik; dan
- d) Kemitraan Swasta dan Pemerintah (*Public Private Partnership*).

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda manajemen strategis.

4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan strategis melalui pengalaman mengidentifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) atau *best practices* dan/atau advokasi kepemimpinan dan aplikasinya dalam proyek perubahan.

Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda aktualisasi kepemimpinan strategis meliputi:

- a) Visitasi;
- b) Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- c) *Policy Brief*; dan
- d) Proyek Perubahan.

Seluruh kegiatan pembelajaran tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda aktualisasi kepemimpinan strategis.

c. **Kelompok Mata Pelatihan Inti PKA** terdiri dari 4 (empat)

Agenda pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

1) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme

Agenda ini membekali Peserta dengan pemantapan pemaknaan konsepsi Pancasila dan Nasionalisme serta penerapan nilai-nilai bela negara, integritas moral, supremasi hukum dalam konteks penguatan kedisiplinan dan kapasitas kepemimpinan bela negara dengan memperhatikan kearifan lokal, sehingga Peserta memiliki

kemampuan untuk mengaktualisasikannya dalam jabatan dengan mengelola kinerja organisasi sebagai bagian dari upaya bela negara.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda kepemimpinan Pancasila dan nasionalisme dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda kepemimpinan Pancasila dan nasionalisme.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda kepemimpinan Pancasila dan nasionalisme meliputi:

- a) Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas; dan
- b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda kepemimpinan Pancasila dan nasionalisme. Selain itu, melalui *mentoring* dan *coaching* Peserta juga melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

2) Agenda Kepemimpinan Kinerja

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mengelola perubahan di sektor publik yang didukung oleh jejaring kerja dan komunikasi yang efektif dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pelayanan publik dalam rangka pencapaian organisasi berkinerja tinggi dengan mengedepankan kepemimpinan transformasional.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda kepemimpinan kinerja dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda kepemimpinan kinerja.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda kepemimpinan kinerja meliputi:

- a) Kepemimpinan Transformasional;
- b) Jejaring Kerja;
- c) Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik; dan
- d) Manajemen Perubahan Sektor Publik.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda kepemimpinan kinerja.

3) Agenda Manajemen Kinerja

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan manajemen kinerja organisasi dalam menjalin hubungan kelembagaan yang didukung oleh manajemen risiko dan akuntabilitas kinerja sesuai standar kinerja pelayanan dan manajemen penganggaran dalam melaksanakan memimpin pelaksanaan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga pelaksanaan kinerja organisasi berjalan dengan optimal.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda manajemen kinerja dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda manajemen kinerja.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda manajemen kinerja meliputi:

- a) Akuntabilitas Kinerja;
- b) Hubungan Kelembagaan;
- c) Organisasi Digital;
- d) Manajemen Kinerja;
- e) Standar Kinerja Pelayanan;
- f) Manajemen Keuangan Negara; dan
- g) Manajemen Risiko.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda manajemen kinerja.

4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan kapasitas kepemimpinan berkinerja tinggi dalam manajemen pelaksanaan kegiatan pembangunan melalui pengalaman *best practices* dan aplikasinya dalam Aksi Perubahan dalam peningkatan kinerja organisasi.

Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda aktualisasi kepemimpinan kinerja sebagai berikut:

- a) Studi Lapangan Kinerja Organisasi; dan
- b) Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.

Seluruh kegiatan pembelajaran tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda aktualisasi kepemimpinan kinerja.

d. **Kelompok Mata Pelatihan Inti PKP** terdiri dari 4 (empat) Agenda pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara

Agenda ini membekali Peserta dengan pemahaman Pancasila dan wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai dan konsepsi bela negara, moral, dan etika dalam konteks penguatan kedisiplinan dan kapasitas kepemimpinan bela negara dengan memperhatikan kearifan lokal, sehingga Peserta memiliki kemampuan untuk menunjukkan perilaku kepemimpinan Pancasila dan bela negara dalam mengendalikan pelayanan publik sebagai bagian dari upaya bela negara.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda kepemimpinan Pancasila dan bela negara dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda kepemimpinan Pancasila dan bela negara.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda kepemimpinan Pancasila dan bela negara sebagai berikut:

- a) Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila; dan
- b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda kepemimpinan Pancasila dan bela negara. Selain itu, melalui *mentoring* dan *coaching* Peserta juga melakukan pemetaan sikap

perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

2) Agenda Kepemimpinan Pelayanan

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mendiagnosa masalah dan menemu-kenali gagasan melalui berpikir kreatif dengan memberdayakan dan membangun tim yang didukung komunikasi efektif dalam memimpin pengendalian pelayanan publik.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda kepemimpinan pelayanan dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda kepemimpinan pelayanan.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda kepemimpinan pelayanan sebagai berikut:

- a) Diagnosa Organisasi;
- b) Berpikir Kreatif dalam Pelayanan;
- c) Membangun Tim Efektif di Era *New Normal*; dan
- d) Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda kepemimpinan pelayanan.

3) Agenda Pengendalian Pekerjaan

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mengendalikan kegiatan pelayanan publik dengan mengedepankan perencanaan kegiatan dan anggaran pelayanan publik yang berorientasi terhadap manajemen mutu, pengawasan, dan pengendalian, serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam rangka pemberian pemahaman agenda pengendalian pekerjaan dilakukan *overview* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan terkait dengan pembelajaran agenda pengendalian pekerjaan.

Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda pengendalian pekerjaan sebagai berikut:

- a) Komunikasi dalam Pelayanan Publik;
- b) Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik;
- c) Penyusunan RKA Pelayanan Publik;
- d) Pelayanan Publik Digital;
- e) Manajemen Mutu;
- f) Manajemen Pengawasan; dan
- g) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda pengendalian pekerjaan.

4) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kapasitas kepemimpinan melayani melalui pengalaman *best practices* pengendalian kegiatan pelayanan publik dan aplikasinya dalam Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.

Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda aktualisasi kepemimpinan pelayanan sebagai berikut:

- a) Studi Lapangan Pelayanan Publik; dan
- b) Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik.

Seluruh kegiatan pembelajaran tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda aktualisasi kepemimpinan pelayanan.

Selain 4 (empat) Agenda Pembelajaran pada setiap jenjang Pelatihan Struktural Kepemimpinan yang terdapat pada kelompok mata pelatihan inti tersebut, dilaksanakan Pembelajaran Orientasi Program.

Ringkasan Mata Pelatihan dalam Pembelajaran Orientasi Program, terdiri atas:

1) Ceramah Isu Aktual dan Isu Strategis dalam Kepemimpinan

a) Deskripsi Singkat

Isu Aktual dan Isu Strategis dalam Kepemimpinan diberikan oleh Penceramah secara *e-learning* dan/atau klasikal untuk membekali Peserta dengan memahami isu-isu aktual dan isu-isu strategis dalam kepemimpinan kolaboratif untuk jenjang PKN Tingkat I, kepemimpinan strategis untuk jenjang PKN Tingkat II, kepemimpinan kinerja organisasi untuk jenjang PKA dan kepemimpinan pelayanan untuk jenjang PKP sebagai pengantar peserta memasuki pembelajaran agenda sehingga mampu mendukung tugas-tugas pembangunan dan tugas pemerintah.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan isu-isu aktual dan isu-isu strategis dalam kepemimpinan kolaboratif untuk jenjang PKN Tingkat I, kepemimpinan strategis untuk jenjang PKN Tingkat II, kepemimpinan kinerja organisasi untuk jenjang PKA dan kepemimpinan pelayanan untuk jenjang PKP untuk mendukung pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pejabat publik dan pelayan masyarakat.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat menjelaskan:

- (1) isu aktual dan isu strategis kepemimpinan kolaboratif untuk jenjang PKN Tingkat I, kepemimpinan strategis untuk jenjang PKN Tingkat II, kepemimpinan kinerja organisasi

untuk jenjang PKA dan kepemimpinan pelayanan untuk jenjang PKP; dan

- (2) kebijakan terkait dengan isu kepemimpinan kolaboratif untuk jenjang PKN Tingkat I, kepemimpinan strategis untuk jenjang PKN Tingkat II, kepemimpinan kinerja organisasi untuk jenjang PKA dan kepemimpinan pelayanan untuk jenjang PKP.

d) Materi Pokok

Materi pokok isu aktual dan isu strategis dalam kepemimpinan sebagai berikut:

- (1) isu aktual dan isu strategis kepemimpinan kolaboratif untuk jenjang PKN Tingkat I, kepemimpinan strategis untuk jenjang PKN Tingkat II, kepemimpinan kinerja organisasi untuk jenjang PKA dan kepemimpinan pelayanan untuk jenjang PKP; dan
- (2) kebijakan terkait dengan isu kepemimpinan kolaboratif untuk jenjang PKN Tingkat I, kepemimpinan strategis untuk jenjang PKN Tingkat II, kepemimpinan kinerja organisasi untuk jenjang PKA dan kepemimpinan pelayanan untuk jenjang PKP.

2) *Overview* Kebijakan Pelatihan

a) Deskripsi Singkat

Overview kebijakan penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan diberikan untuk membekali Peserta dengan kemampuan memahami esensi program Pelatihan Struktural Kepemimpinan melalui penguasaan terhadap filosofi dasar, kebijakan penyelenggaraan, tujuan, sasaran, kompetensi, Kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya, rangkaian pembelajaran pada program pelatihan struktural kepemimpinan, dan tata tertib penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan serta pemetaan sikap perilaku

kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti *overview* kebijakan penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan ini, Peserta diharapkan mampu memahami filosofi dasar, kebijakan penyelenggaraan, tujuan, sasaran, kompetensi, Kurikulum, evaluasi, dan fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya, rangkaian pembelajaran pada program pelatihan struktural kepemimpinan dan tata tertib penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan serta pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti *overview* kebijakan penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan, Peserta dapat:

- (1) menjelaskan filosofi dasar Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (2) menjelaskan kebijakan penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (3) menjelaskan tujuan, sasaran, dan kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (4) menjelaskan Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (5) menjelaskan mekanisme penyelenggaraan dan sistem evaluasi Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (6) menjelaskan esensi pembelajaran klasikal dari tujuan, sasaran, kompetensi, Kurikulum, mekanisme penyelenggaraan dan sistem evaluasi Pelatihan;
- (7) menjelaskan fasilitas pendukung pelatihan dan memanfaatkannya secara optimal; dan

- (8) mematuhi tata tertib penyelenggaraan pelatihan;
- (9) melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

d) Materi Pokok

Materi pokok *overview* kebijakan penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan sebagai berikut:

- (1) filosofi dasar Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (2) kebijakan penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan
- (3) tujuan dan sasaran, serta kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (4) Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (5) mekanisme penyelenggaraan dan sistem evaluasi Pelatihan Struktural Kepemimpinan;
- (6) fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya; dan
- (7) tata tertib penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan.
- (8) pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

3) Dinamika Kelompok

a) Deskripsi Singkat

Dinamika Kelompok diberikan secara klasikal untuk memfasilitasi Peserta membangun kelompok pembelajaran yang dinamis dalam proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, kelompok dinamis, dan komitmen belajar kelompok. Pembelajaran ini hanya dilaksanakan pada jenjang PKN Tingkat II, PKA, dan PKP.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun kelompok pembelajaran yang dinamis selama penyelenggaraan Pelatihan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Dinamika Kelompok Peserta dapat:

- (1) mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri;
- (2) mengenal orang lain;
- (3) membangun kelompok belajar yang dinamis; dan
- (4) menyepakati komitmen belajar bersama.

d) Materi Pokok

Materi pokok dinamika kelompok sebagai berikut:

- (1) pengenalan diri sendiri;
- (2) pemahaman terhadap orang lain;
- (3) kelompok dinamis; dan
- (4) komitmen kelompok belajar.

4) *Review* Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan oleh Pengampu Materi secara klasikal untuk membekali Peserta dengan kemampuan memahami pengembangan kompetensi melalui kegiatan pembelajaran aktualisasi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan pengembangan kompetensi melalui kegiatan pembelajaran aktualisasi.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- (1) menjelaskan pengembangan kompetensi hasil pembelajaran; dan
- (2) menjelaskan tindak lanjut pembelajaran aktualisasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) pengembangan kompetensi hasil pembelajaran;
dan
- (2) tindak lanjut pembelajaran aktualisasi.

2. Kelompok Mata Pelatihan Dasar

Kelompok mata pelatihan dasar diberikan untuk seluruh jenjang pelatihan struktural yang memuat agenda *smart governance* sebagai berikut:

a. Rumpun Penguatan Pola Pikir (*Mindset*)

Rumpun pembelajaran ini membekali Peserta dengan pemahaman pentingnya inklusi, keterbukaan dan adaptasi untuk mengendalikan situasi di lingkungan organisasi.

b. Rumpun Pemerintahan Digital (*E-Government*)

Rumpun pembelajaran ini membekali Peserta dengan pemahaman dan keterampilan digital dalam pembuatan keputusan.

Mata Pelatihan Dasar ini bersifat *mandatory* untuk dipelajari sesuai dengan mata pelatihan yang telah ditentukan pada setiap jenjang Pelatihan Struktural dari kelompok mata pelatihan dasar untuk memperoleh pemahaman tentang *smart governance*.

3. Kelompok Mata Pelatihan Pilihan

Kelompok mata pelatihan pilihan diberikan untuk seluruh jenjang Pelatihan Struktural yang memuat agenda penunjang pembelajaran aktualisasi kepemimpinan.

BAB III

RINGKASAN MATA PELATIHAN

A. Ringkasan Mata Pelatihan pada Kelompok Mata Pelatihan Inti

1. Kurikulum PKN Tingkat I

a. Agenda Mengelola Diri

1) Mata Pelatihan: Pengembangan Kepemimpinan Kolaboratif

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menunjukkan kohesivitas dan kolaborasi melalui pembelajaran pengenalan sikap perilaku kepemimpinan dalam menunjang kompetensi kepemimpinan kolaboratif dalam sektor publik, membangun tim yang solid, solidaritas dan kohesivitas tim.

Dalam mata pelatihan ini dilaksanakan pula:

(1) kegiatan *outdoor learning experience* (OLE)

Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, dan komitmen belajar kelompok; dan

(2) kegiatan Energi Kepemimpinan (*Energy of Leadership*)

Kegiatan ini membekali Peserta dengan kemampuan pemahaman konsepsi diri yang mencerminkan kebugaran fisik dan mental dalam mewujudkan kepemimpinan kolaboratif.

(3) Kegiatan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri.

Kegiatan ini merupakan proses *mentoring* yang berupa pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dilakukan oleh Peserta bersama dengan mentor dalam menggali, menemukan dan mengemukakan tentang kelebihan dan kekurangan dirinya dalam berbagai hal, serta

diharapkan peserta mampu mengembangkan strategi pengembangan potensi dirinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi sikap perilaku kepemimpinan kolaboratif yang dimiliki dan mengembangkan strategi pengembangan potensi diri dengan menjunjung etika dan integritas.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) mengidentifikasi potensi diri melalui *outdoor learning experience* (OLE);
- (2) mempraktikkan pengelolaan energi untuk memimpin perubahan melalui kegiatan Energi Kepemimpinan (*Energy of Leadership*);
- (3) melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan;
- (4) menunjukkan strategi pengembangan potensi diri;
- (5) melakukan pengembangan potensi diri;
- (6) menunjukkan solidaritas dan kohesivitas tim;
- (7) menunjukkan sikap kolaboratif dalam tim; dan
- (8) berbagi pengalaman strategi pengembangan potensi diri.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) *outdoor learning experience* (OLE);
- (2) Energi Kepemimpinan (*Energy of Leadership*);
- (3) pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi kepemimpinan;
- (4) kepemimpinan kolaboratif dalam sektor publik;
- (5) membangun tim yang solid;
- (6) solidaritas dan kohesivitas tim;
- (7) penyusunan rencana aksi; dan
- (8) *berbagi* pengalaman strategi pengembangan potensi diri.

2) Mata Pelatihan: Etika dan Integritas

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menunjukkan kode etik dan nilai yang harus dijunjung tinggi dalam perannya sebagai pemimpin kolaboratif, menciptakan budaya etika dan integritas yang baik di dalam organisasi, serta menjadi *role model* di instansinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan kode etik dan integritas yang harus dijunjung tinggi sebagai pemimpin kolaboratif, menciptakan budaya etika dan integritas yang baik di dalam organisasi, serta menjadi *role model* di instansinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menganalisis situasi yang mengandung risiko pelanggaran kode etik dan integritas seorang pemimpin;
- (2) mengambil sikap dan keputusan yang tepat di mana penegakan etika dan integritas dihadapkan kepada kondisi ambigu dan kompleks;
- (3) menyusun kebijakan yang mendukung kapasitas organisasi dalam penegakan etika dan integritas; dan
- (4) memberikan contoh penerapan kode etik dan integritas di instansinya.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) tantangan etika dan integritas kepemimpinan birokrasi Indonesia; dan
- (2) penguatan kebijakan dan organisasi dalam penegakan etika dan integritas.

b. Agenda Pengelolaan Kebijakan

1) Mata Pelatihan: Kerangka Manajemen Kebijakan Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan konsep dan kerangka kebijakan publik melalui pembelajaran kerangka kebijakan publik, dimensi kebijakan publik, dinamika implementasi kebijakan publik dalam lingkungan yang holistik, formulasi kebijakan publik dalam rangka mengatasi masalah, dan melihat praktik manajemen kebijakan lintas instansi/sector.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami konsep dan kerangka kebijakan publik melalui pembelajaran kerangka kebijakan publik, dimensi kebijakan publik, dinamika implementasi kebijakan publik dalam lingkungan yang holistik, formulasi kebijakan publik dalam rangka mengatasi masalah, dan melihat praktik manajemen kebijakan lintas instansi/sector.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep kebijakan publik
- (2) menjelaskan kerangka kebijakan publik;
- (3) menjelaskan dimensi kebijakan publik;
- (4) menjelaskan dinamika implementasi kebijakan publik;
- (5) menjelaskan formulasi kebijakan publik; dan
- (6) menggunakan kerangka kebijakan publik dalam memetakan lingkungan kebijakan yang dinamis.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) kerangka kebijakan publik;
- (2) dimensi kebijakan publik;
- (3) dinamika implementasi kebijakan publik dalam lingkungan yang holistik; dan
- (4) formulasi kebijakan.

2) Mata Pelatihan: Komunikasi dan Advokasi Kebijakan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan komunikasi dan advokasi kebijakan kepada para pemangku kepentingan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan komunikasi dan advokasi kebijakan dengan memanfaatkan berbagai media kepada para pemangku kepentingan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan pengertian dan bentuk komunikasi kebijakan;
- (2) menjelaskan pengertian dan langkah advokasi kebijakan; dan
- (3) mendemonstrasikan strategi komunikasi dan advokasi kebijakan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) pengertian dan bentuk komunikasi kebijakan;
- (2) pengertian dan langkah advokasi kebijakan; dan
- (3) strategi komunikasi dan advokasi kebijakan.

3) Mata Pelatihan: Isu Strategis Kebijakan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami tema pembelajaran dan menumbuhkembangkan kepekaan terhadap isu aktual dan isu strategis nasional, regional, dan global

dalam rangka penyusunan alternatif strategi kebijakan yang efektif dan kolaboratif.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menganalisis isu strategis nasional, regional, dan global dalam rangka penyusunan alternatif strategi kebijakan yang efektif dan kolaboratif.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) mengidentifikasi isu aktual dan strategis nasional, regional, dan global; dan
- (2) menyusun alternatif strategi kebijakan yang efektif dan kolaboratif.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) isu aktual dan strategis nasional, regional, dan global; dan
- (2) alternatif strategi kebijakan yang efektif dan kolaboratif.

c. Agenda Pengelolaan Perubahan Kolaboratif

1) Mata Pelatihan: Berpikir Holistik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan berpikir holistik dalam mengidentifikasi permasalahan lintas instansi/sector dan strategi intervensinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu berpikir holistik dalam mengidentifikasi permasalahan kinerja lintas instansi/sector dan strategi intervensinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep berpikir holistik;
- (2) mengidentifikasi permasalahan kinerja lintas instansi/sector; dan
- (3) menyusun strategi intervensi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep berpikir holistik;
- (2) permasalahan kinerja lintas instansi/sector; dan
- (3) penyusunan strategi intervensi.

2) Mata Pelatihan: Kepemimpinan Kolaboratif

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan membangun kolaborasi yang efektif dengan pemangku kepentingan penerapan aliansi strategis antar instansi pemerintah atau antara pemerintah dengan swasta/masyarakat dalam menghasilkan kinerja lintas instansi/sector.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu membangun kolaborasi yang efektif dengan pemangku kepentingan melalui penerapan aliansi strategis antar instansi pemerintah atau antara pemerintah dengan swasta/masyarakat dalam menghasilkan kinerja lintas instansi/sector.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memetakan kompleksitas pemangku kepentingan lintas instansi/sector; dan
- (2) menerapkan strategi aliansi yang tepat dalam memobilisasi pemangku kepentingan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsepsi kolaborasi dalam pengelolaan perubahan;
- (2) strategi aliansi dalam sektor publik; dan
- (3) penerapan strategi aliansi dalam memobilisasi kompleksitas pemangku kepentingan.

3) Mata Pelatihan: Transformasi Digital

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mempersiapkan transformasi organisasi di era digital.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mempersiapkan transformasi organisasi di era digital.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep perubahan berkelanjutan melalui transformasi budaya organisasi di era digital;
- (2) menjelaskan pemanfaatan konektivitas informasi melalui *big data* dan variasi alat serta media komunikasi (*gadget* dan media sosial) dalam mengelola transformasi tata laksana organisasi; dan
- (3) memanfaatkan konektivitas informasi dan variasi alat serta media komunikasi dalam mengubah budaya organisasi menuju arah kebijakan lintas instansi/sektor.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep perubahan berkelanjutan melalui transformasi budaya organisasi di era digital;

- (2) pemanfaatan konektivitas informasi melalui *big data* dan variasi alat serta media komunikasi dalam mengelola transformasi tata laksana organisasi; dan
- (3) pemanfaatan konektivitas informasi dan variasi alat serta media komunikasi dalam mengubah budaya organisasi menuju arah kebijakan lintas instansi/sektor.

d. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif

1) Mata Pelatihan: *Benchmarking* Kebijakan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengadopsi dan mengadaptasi praktik baik (*good practice*) dan/atau praktik terbaik (*best practices*) dalam mengelola kebijakan sesuai dengan tema pembelajaran yang telah ditetapkan yang meliputi perumusan kebijakan, model implementasi kebijakan, dan dampak kebijakan yang telah diimplementasikan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi aspek yang menjadi keunggulan pengelolaan suatu kebijakan dan mampu mengadaptasi keunggulan tersebut untuk memperkaya penyusunan *Policy Brief* sesuai dengan tema pembelajaran yang telah ditetapkan dan penyusunan proyek perubahan (*lesson learnt*).

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan tahapan pembelajaran *Benchmarking* Kebijakan;
- (2) mengidentifikasi aspek keunggulan kebijakan dan pengelolaannya yang dapat diadaptasi sesuai dengan tema pembelajaran;
- (3) menyusun laporan *lesson learnt* dari *Benchmarking* Kebijakan; dan

- (4) mengadaptasi *lesson learnt* dari *Benchmarking Kebijakan* untuk memperkaya penyusunan *Policy Brief* sesuai dengan tema pembelajaran;

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dan tahapan pembelajaran *Benchmarking Kebijakan*;
- (2) *Benchmarking Kebijakan*;
- (3) keunggulan kebijakan dan pengelolaannya yang dapat diadaptasi sesuai dengan tema pembelajaran;
- (4) penyusunan laporan *lesson learnt* dari *Benchmarking Kebijakan*; dan
- (5) keunggulan pengelolaan kebijakan untuk memperkaya penyusunan *Policy Brief* sesuai dengan tema pembelajaran.

2) Mata Pelatihan: *Policy Brief*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mendemonstrasikan hasil belajar yang telah diperoleh ke dalam praktik penyelesaian isu strategis yang dituangkan ke dalam *Policy Brief* dan melakukan advokasinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu membangun kolaborasi lintas instansi/sector dalam mengatasi isu strategis nasional yang dituangkan ke dalam *Policy Brief* dan melakukan advokasi serta presentasi kepada pemangku kepentingan terkait.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsepsi *Policy Brief*;
- (2) menyusun *Policy Brief*;
- (3) mempresentasikan rancangan *Policy Brief*;
- (4) melakukan advokasi *Policy Brief*; dan
- (5) mempresentasikan *Policy Brief*.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsepsi *Policy Brief*;
- (2) penyusunan *Policy Brief*;
- (3) seminar rancangan *Policy Brief*;
- (4) advokasi *Policy Brief*; dan
- (5) seminar *Policy Brief*.

3) Mata Pelatihan: Proyek Perubahan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan konsep Proyek Perubahan, penyusunan Proyek Perubahan, seminar rancangan Proyek Perubahan, seminar implementasi Proyek Perubahan dan diseminasi Proyek Perubahan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep Proyek Perubahan, menyusun Proyek Perubahan, menyajikan rancangan Proyek Perubahan, mengimplementasikan rancangan Proyek Perubahan (memimpin perubahan di instansi), menyajikan hasil implementasi Proyek Perubahan, dan di akhir pembelajaran Peserta diminta mendiseminasikan hasil Proyek Perubahan kepada *stakeholders*. Pembelajaran ini dilakukan dengan ceramah, diskusi interaktif dalam kelompok melalui *coaching*, *mentoring* dengan atasan, serta praktik di tempat kerja.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan kolaboratif dalam bentuk Rancangan Proyek Perubahan;
- (2) menjelaskan pembelajaran merancang aktualisasi kepemimpinan kolaboratif dalam bentuk Rancangan Proyek Perubahan;

- (3) melaksanakan pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan;
- (4) melaksanakan Seminar Rancangan Proyek Perubahan;
- (5) mengikuti pembekalan implementasi Proyek Perubahan (*off campus*);
- (6) melaksanakan aktualisasi Proyek Perubahan;
- (7) melaksanakan pembimbingan Pelaksanaan Proyek Perubahan;
- (8) melaksanakan Seminar Proyek Perubahan; dan
- (9) berbagi pengalaman memimpin aktualisasi kepemimpinan kolaboratif dalam bentuk Proyek Perubahan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan kolaboratif dalam bentuk Proyek Perubahan;
- (2) pembelajaran merancang aktualisasi kepemimpinan kolaboratif dalam bentuk Proyek Perubahan;
- (3) pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan;
- (4) seminar Rancangan Proyek Perubahan;
- (5) pembekalan implementasi Proyek Perubahan;
- (6) implementasi aktualisasi Proyek Perubahan;
- (7) pembimbingan Pelaksanaan Proyek Perubahan;
- (8) Seminar Proyek Perubahan; dan
- (9) berbagi pengalaman memimpin aktualisasi kepemimpinan kolaboratif dalam bentuk Proyek Perubahan.

2. Kurikulum PKN Tingkat II

a. Agenda Mengelola Diri

1) Mata Pelatihan: Energi Kepemimpinan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pemahaman konsepsi diri yang mencerminkan kebugaran fisik dan mental dalam menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan strategis.

Dalam mata pelatihan ini secara terpisah dan mandiri juga dilaksanakan *mentoring* dan *coaching* strategi pengembangan potensi diri.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami konsepsi diri untuk menghadapi perubahan dan meningkatkan potensi diri, kebugaran fisik dan mental dalam menjalankan tugas kepemimpinan strategis di organisasinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memetakan sikap perilaku kepemimpinan;
- (2) menyusun strategi pengembangan potensi diri;
- (3) mengembangkan potensi diri;
- (4) menjelaskan konsepsi diri; dan
- (5) mempraktikkan pengelolaan energi dan potensi diri untuk memimpin perubahan di lingkungan strategis.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi diri;
- (2) konsepsi diri; dan
- (3) teknik pengelolaan energi dan penguatan potensi diri.

2) Mata Pelatihan: Integritas Kepemimpinan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan tentang konsep dan pemahaman

pemerintahan yang bersih dan akuntabel, tantangan dan integritas, penguatan strategi organisasi dalam penegakan integritas, dan aktualisasi Integritas dalam mengelola organisasi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengetahui konsep dan pemahaman pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta menyusun strategi organisasi dalam penegakan integritas.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan kerangka kebijakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
- (2) memetakan tantangan dan risiko penegakan integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
- (3) menjelaskan instrumen penegakkan integritas;
- (4) menyusun strategi organisasi dalam penegakan integritas; dan
- (5) mampu mengenali pendekatan berbasis aturan dan integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) kerangka kebijakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
- (2) pemetaan tantangan dan risiko penegakan integritas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel; dan
- (3) penguatan strategi organisasi dalam penegakan integritas.

b. Agenda Kepemimpinan Strategis

1) Mata Pelatihan: Kepemimpinan Digital

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pemahaman tentang perkembangan teknologi

komunikasi dan informasi, dan melakukan transformasi organisasi berbasis digital.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dan melakukan transformasi organisasi berbasis digital.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) mampu mengeksplorasi perkembangan teknologi digital dan dampaknya terhadap organisasi; dan
- (2) mampu mengembangkan peran dan fungsi kepemimpinan di era digital.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) transformasi teknologi;
- (2) inovasi teknologi dalam pelaksanaan tugas; dan
- (3) transformasi organisasi berbasis digital.

2) Mata Pelatihan Kepemimpinan Kewirausahaan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami model kepemimpinan kewirausahaan yang diindikasikan dengan kemampuan untuk memanfaatkan peluang, menciptakan terobosan inovatif, memobilisasi *stakeholders*, dan optimalisasi sumber daya yang terbatas untuk mewujudkan tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menganalisis kepemimpinan kewirausahaan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep kepemimpinan kewirausahaan;

(2) mengimplementasikan kepemimpinan kewirausahaan; dan

(3) mengorganisir kepemimpinan kewirausahaan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

(1) konsep kepemimpinan kewirausahaan; dan

(2) praktik kepemimpinan kewirausahaan.

3) Mata Pelatihan Organisasi Pembelajar

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami prinsip-prinsip organisasi pembelajar, tantangan dalam organisasi pembelajar, diagnostik kebutuhan membangun organisasi pembelajar, dan strategi membangun organisasi pembelajar serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan strategi membangun organisasi pembelajar serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

(1) menjelaskan prinsip-prinsip organisasi pembelajar;

(2) mampu mengidentifikasi kebutuhan dalam membangun organisasi pembelajar;

(3) mampu menjelaskan teknik dan metode yang mendukung implementasi organisasi pembelajar; dan

(4) menjelaskan transformasi dan strategi membangun organisasi pembelajar.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) prinsip dan dimensi organisasi pembelajar;
- (2) transformasi dan strategi membangun organisasi pembelajar; dan
- (3) *knowledge management* dan teknologi dalam organisasi pembelajar.

c. Agenda Manajemen Strategis

1) Mata Pelatihan: Manajemen Strategis Sektor Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menyusun rencana strategis pada organisasi sektor publik.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu merumuskan strategi organisasi sektor publik.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) mampu menjelaskan konsep manajemen strategis sektor publik;
- (2) mampu menganalisis lingkungan strategis; dan
- (3) mampu mempraktikkan teknik penyusunan rencana strategis pada instansi pemerintah.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) manajemen strategis sektor publik; dan
- (2) penyusunan rencana strategis pada instansi pemerintah.

2) Mata Pelatihan: *Marketing* Sektor Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami urgensi *marketing*, *marketing* di sektor publik, tantangan, dan strategi *marketing* sektor publik.

- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami urgensi *marketing*, *marketing* di sektor publik, tantangan, dan strategi *marketing* sektor publik.
 - c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
 - (1) mampu menjelaskan urgensi dan relevansi *marketing* bagi birokrasi
 - (2) mampu menjelaskan konsep umum *marketing* dan *marketing* sektor publik
 - (3) mampu menjelaskan tantangan dan strategi *marketing* sektor publik yang efektif (kebutuhan, pemetaan lingkungan internal dan eksternal, serta pesaing).
 - d) Materi Pokok
Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:
 - (1) tantangan kinerja birokrasi dalam era teknologi informasi;
 - (2) prinsip dasar *marketing* dan *marketing* sektor publik; dan
 - (3) strategi penerapan strategi *marketing* pada sektor publik.
- 3) Mata Pelatihan: Kemitraan Swasta dan Pemerintah (*Public Private Partnership*)
- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pemahaman tentang *public private partnership*.
 - b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran mata pelatihan ini, Peserta mampu menjelaskan konsep dan mempraktikkan *public private partnership* strategis.
 - c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:
 - (1) memahami konsep *public private partnership*;
 - (2) mampu menganalisis peluang dan risiko *public private partnership*; dan

(3) mampu mengembangkan program *public private partnership*.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep *public private partnership*;
- (2) teknik analisis *public private partnership*; dan
- (3) program *public private partnership*.

4) Mata Pelatihan: Isu Strategis

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan tentang isu strategis untuk menumbuhkan kepekaan terhadap isu yang terkait dengan integritas, kewirausahaan dan kebijakan nasional dalam rangka penyusunan *competitive advantages* pemerintah.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran mata pelatihan ini, Peserta mampu menjelaskan pengetahuan tentang isu strategis untuk menumbuhkan kepekaan terhadap isu yang terkait dengan integritas, kewirausahaan dan kebijakan nasional dalam rangka penyusunan *competitive advantages* pemerintah.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat menjelaskan isu-isu strategi tentang:

- (1) isu strategis tentang integritas kepemimpinan;
- (2) isu strategis tentang kepemimpinan kewirausahaan;
- (3) isu strategis tentang kebijakan nasional; dan
- (4) isu strategis terkait dengan tema visitasi kepemimpinan nasional.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) isu strategis tentang integritas kepemimpinan;
- (2) isu strategis tentang kepemimpinan kewirausahaan;

- (3) isu strategis tentang kebijakan nasional; dan
- (4) isu strategis terkait dengan tema visitasi kepemimpinan nasional.

d. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

1) Mata Pelatihan: Visitasi

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta untuk menunjukkan kemampuan reflektif terkait dengan agenda pembelajaran kepemimpinan strategis melalui visitasi pada lokus yang terkait.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini Peserta diharapkan mampu melakukan refleksi atau mendapatkan *lesson learnt* dari hasil visitasi pada lokus yang terkait.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan tahapan kegiatan visitasi;
- (2) menjelaskan teknik observasi yang digunakan saat visitasi; dan
- (3) menjelaskan *lesson learnt* yang didapatkan dari hasil visitasi dikaitkan dengan agenda pembelajaran kepemimpinan strategis.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) tahapan kegiatan visitasi;
- (2) teknik observasi pada lokus visitasi; dan
- (3) *lesson learnt* hasil visitasi.

2) Mata Pelatihan: Visitasi Kepemimpinan Nasional

Mata pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan tema penyelenggaraan PKN Tingkat II. Pemilihan tema ditetapkan oleh Lembaga Pelatihan berkoordinasi dengan Lembaga Administrasi Negara. Tema dapat meliputi isu/prioritas nasional atau isu/prioritas sektoral. Adapun pembelajaran Visitasi Kepemimpinan Nasional dijelaskan sebagai berikut:

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kepemimpinan strategis berdasarkan tema penyelenggaraan PKN Tingkat II dengan mengidentifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi di dalam negeri yang menjadi lokus visitasi serta memberikan rekomendasi peningkatannya.

Visitasi Kepemimpinan Nasional dapat dilengkapi pula dengan pelaksanaan *benchmarking* di luar negeri untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan urgensi dan ketersediaan anggaran dengan persetujuan Kepala LAN.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi dalam negeri yang menjadi lokus visitasi dan memberikan rekomendasi peningkatan. Jika Visitasi Kepemimpinan Nasional dilengkapi dengan *benchmarking*, peserta diharapkan mampu memperkaya identifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi yang menjadi lokus visitasi dengan adopsi dan adaptasi dari *best practice* kegiatan *benchmarking*.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan tahapan pembelajaran Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- (2) mengidentifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi yang menjadi lokus visitasi;
- (3) memberikan rekomendasi peningkatan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi yang menjadi lokus visitasi;

- (4) menyusun laporan *lesson learnt* dari Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- (5) berbagi pengalaman hasil Visitasi Kepemimpinan Nasional; dan
- (6) mengadaptasi *lesson learnt* dari Visitasi Kepemimpinan Nasional untuk memperkaya penyusunan *Policy Brief* sesuai dengan tema pembelajaran.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dan tahapan pembelajaran Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- (2) Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- (3) identifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi dan strategi peningkatannya;
- (4) penyusunan laporan Visitasi Kepemimpinan Nasional;
- (5) berbagi pengalaman hasil Visitasi Kepemimpinan Nasional; dan
- (6) *lesson learnt* identifikasi keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) organisasi dan strategi peningkatannya untuk memperkaya penyusunan *Policy Brief* sesuai dengan tema.

3) Mata Pelatihan: *Policy Brief*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mendemonstrasikan hasil belajar yang telah diperoleh ke dalam praktik penyelesaian isu strategis yang dituangkan ke dalam *Policy Brief*.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mendemonstrasikan hasil belajar yang telah diperoleh ke dalam praktik penyelesaian isu strategis yang dituangkan ke dalam *Policy Brief*.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep *Policy Brief*;
- (2) menyusun *Policy Brief*; dan
- (3) mempresentasikan dokumen *Policy Brief*.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep *Policy Brief*;
- (2) penyusunan *Policy Brief*; dan
- (3) penilaian *Policy Brief*.

4) Mata Pelatihan: Proyek Perubahan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan konsep Proyek Perubahan, penyusunan Proyek Perubahan, seminar rancangan Proyek Perubahan, seminar implementasi Proyek Perubahan dan diseminasi Proyek Perubahan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep Proyek Perubahan, menyusun Proyek Perubahan, menyajikan rancangan Proyek Perubahan, mengimplementasikan rancangan Proyek Perubahan (memimpin perubahan di instansi), menyajikan hasil implementasi Proyek Perubahan, dan di akhir pembelajaran Peserta diminta mendiseminasikan hasil Proyek Perubahan kepada masyarakat.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan strategis dalam bentuk Rancangan Proyek Perubahan;
- (2) menjelaskan pembelajaran merancang aktualisasi kepemimpinan strategis dalam bentuk Rancangan Proyek Perubahan;
- (3) melaksanakan pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan;

- (4) melaksanakan seminar Rancangan Proyek Perubahan;
- (5) mengikuti pembekalan implementasi Proyek Perubahan (*off campus*);
- (6) melaksanakan aktualisasi Proyek Perubahan;
- (7) melaksanakan pembimbingan Pelaksanaan Proyek Perubahan;
- (8) melaksanakan Seminar Proyek Perubahan; dan
- (9) berbagi pengalaman memimpin aktualisasi kepemimpinan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan strategis dalam bentuk Rancangan Proyek Perubahan;
- (2) merancang aktualisasi kepemimpinan strategis dalam bentuk Rancangan Proyek Perubahan;
- (3) pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan;
- (4) seminar Rancangan Proyek Perubahan;
- (5) pembekalan implementasi Proyek Perubahan;
- (6) implementasi aktualisasi Proyek Perubahan;
- (7) pembimbingan pelaksanaan Proyek Perubahan;
- (8) Seminar Proyek Perubahan; dan
- (9) berbagi pengalaman memimpin aktualisasi kepemimpinan strategis.

3. Kurikulum PKA

a. Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme

1) Mata Pelatihan: Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menganalisis substansi nilai-nilai wawasan kebangsaan, kerangka berpikir nilai-nilai Pancasila dan bela negara sebagai fondasi peningkatan kinerja organisasi dalam memberikan pelayanan publik secara berkesinambungan sebagai wujud nyata bela negara dan menjunjung integritas.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menganalisis substansi nilai-nilai wawasan kebangsaan, kerangka berpikir nilai-nilai Pancasila dan bela negara sebagai fondasi peningkatan kinerja organisasi secara berkesinambungan sebagai wujud nyata bela negara dan menjunjung integritas.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan wawasan kebangsaan kepemimpinan Pancasila dengan memperhatikan potensi kearifan lokal;
- (2) menganalisis substansi nilai-nilai wawasan kebangsaan, informasi budaya lokal, wawasan nusantara dan ketahanan nasional kaitannya dengan visi dan tujuan Negara bagi pembangunan nasional;
- (3) menjelaskan pemberantasan korupsi dan kesinambungan kinerja sebagai refleksi wawasan kebangsaan dan bela Negara; dan
- (4) menginventarisasi solusi kreatif dan kekinian dalam kerangka kerja nilai-nilai Pancasila dan bela Negara dalam mengantisipasi hambatan pemberantasan korupsi dan kesinambungan

kinerja organisasi sebagai wujud kewaspadaan nasional.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) wawasan kebangsaan kepemimpinan Pancasila dengan memperhatikan potensi kearifan lokal;
- (2) substansi nilai-nilai wawasan kebangsaan, informasi budaya lokal, wawasan nusantara dan ketahanan nasional kaitannya dengan visi dan tujuan Negara bagi pembangunan nasional;
- (3) pemberantasan korupsi dan kesinambungan kinerja sebagai refleksi wawasan kebangsaan dan bela Negara; dan
- (4) inventarisasi solusi kreatif dan kekinian dalam kerangka kerja nilai-nilai Pancasila dan bela negara dalam mengantisipasi hambatan pemberantasan korupsi dan kesinambungan kinerja organisasi sebagai wujud kewaspadaan nasional.

2) Mata Pelatihan: Bela Negara Kepemimpinan Pancasila

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan substansi nilai-nilai wawasan kebangsaan yang meliputi kedudukan Pancasila sebagai visi kemerdekaan, struktur dan sistematika UUD 1945, Ketahanan Nasional, Kewaspadaan Nasional, dan nilai-nilai dasar bela negara.

Dalam mata pelatihan ini secara terpisah dan mandiri juga dilaksanakan *mentoring* dan *coaching* strategi pengembangan potensi diri.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi potensi diri dan mengaktualisasikan substansi nilai-nilai wawasan kebangsaan yang meliputi kedudukan Pancasila sebagai visi kemerdekaan, struktur dan sistematika

UUD 1945, Ketahanan Nasional, Kewaspadaan Nasional, dan nilai-nilai dasar bela negara.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memetakan sikap perilaku kepemimpinan;
- (2) menyusun strategi pengembangan potensi diri;
- (3) mengembangkan potensi diri;
- (4) mengaktualisasikan cinta tanah air;
- (5) mengaktualisasikan kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan sistematika UUD 1945;
- (6) mengaktualisasikan keyakinan dan kesetiaan kepada Pancasila dalam pelaksanaan tugas jabatan sebagai ASN;
- (7) menjelaskan keseimbangan kepentingan sektoral dan kinerja organisasi sebagai wujud bela negara dalam profesionalisme ASN; dan
- (8) mengaktualisasikan kemampuan awal bela negara dengan pengembangan integritas dan kepemimpinan guna mengelola kinerja organisasi pelayanan publik secara berkesinambungan sebagai wujud dari upaya bela negara.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dan strategi pengembangan potensi diri;
- (2) aktualisasi cinta tanah air;
- (3) aktualisasi kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan sistematika UUD 1945;
- (4) aktualisasi keyakinan dan kesetiaan kepada Pancasila dalam pelaksanaan tugas jabatan sebagai ASN;
- (5) keseimbangan kepentingan sektoral dan kinerja organisasi sebagai wujud bela negara dalam profesionalisme ASN; dan
- (6) aktualisasi kemampuan awal bela negara dengan pengembangan integritas dan

kepemimpinan guna mengelola kinerja organisasi pelayanan publik secara berkesinambungan sebagai wujud dari upaya bela negara.

b. Agenda Kepemimpinan Kinerja

1) Mata Pelatihan: Kepemimpinan Transformasional

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengimplementasikan kepemimpinan transformasional melalui pembelajaran konsep dasar kepemimpinan transformasional, konsep dasar *coaching* dan *mentoring*, menyimulasikan dan merefleksikan kepemimpinan transformasional melalui *coaching* dan *mentoring*.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan kegiatan di instansinya sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep dasar kepemimpinan transformasional;
- (2) menjelaskan konsep dasar *coaching* dan *mentoring*; dan
- (3) melakukan simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional melalui *coaching* dan *mentoring*.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dasar kepemimpinan transformasional;
- (2) konsep dasar *coaching* dan *mentoring*; dan
- (3) simulasi dan refleksi kepemimpinan transformasional.

2) Mata Pelatihan: Jejaring Kerja

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menata dan mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk mewujudkan pencapaian kinerja organisasi melalui pembelajaran konsep jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*), analisis jejaring sosial (*social network analysis/SNA*), penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi, serta pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mendayagunakan jejaring kerja personal dan organisasi untuk pencapaian kinerja organisasi.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*);
- (2) menjelaskan konsep analisis jejaring sosial untuk menganalisis jejaring kerja;
- (3) menjelaskan konsep menata ulang jejaring kerja personal dan organisasi; dan
- (4) menerapkan konsep pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) jejaring kerja (*network*) dan berjejaring kerja (*networking*);
- (2) analisis jejaring sosial;
- (3) penataan ulang jejaring kerja personal dan organisasi; dan
- (4) pendayagunaan jejaring kerja personal dan organisasi.

3) Mata Pelatihan: Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan membangun komunikasi yang efektif secara internal dan eksternal dalam suatu organisasi publik untuk menunjang pencapaian tujuan di tingkat organisasi yaitu berorientasi pada pelayanan publik maupun program kerja di tingkat unit masing-masing.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan komunikasi yang efektif secara internal dan eksternal dalam suatu organisasi publik untuk menunjang pencapaian tujuan di tingkat organisasi yaitu berorientasi pada pelayanan publik maupun program kerja di tingkat unit masing-masing.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) mengenali fungsi dan karakter organisasi publik dan komunikasi publik;
- (2) mendeskripsikan strategi membangun komunikasi efektif dalam organisasi dan komunikasi strategis;
- (3) dapat mendeskripsikan komunikasi strategis bagi pencapaian misi organisasi;
- (4) memberi keterampilan khusus pada kegiatan inti yang mendukung pelaksanaan advokasi kebijakan; dan
- (5) pengetahuan yang diperoleh dimanfaatkan untuk melaksanakan advokasi kebijakan di dalam dan di luar pemerintahan untuk memberikan argumen dan bukti guna mencapai hasil/perubahan yang diharapkan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep fungsi dan karakter organisasi publik dan komunikasi publik;
- (2) strategi membangun komunikasi efektif dalam organisasi dan komunikasi strategis; dan
- (3) komunikasi strategis bagi pencapaian misi organisasi dan keterampilan khusus dalam mendukung pelaksanaan advokasi kebijakan.

4) Mata Pelatihan: Manajemen Perubahan Sektor Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan memimpin perubahan melalui pemahaman konsep manajemen perubahan sektor publik, kepemimpinan dalam manajemen perubahan, strategi perubahan di unit organisasinya, pengelolaan perubahan di unit organisasi, dan menganalisis permasalahan perubahan dari perspektif manajemen perubahan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep manajemen perubahan sektor publik, kepemimpinan dalam manajemen perubahan, strategi perubahan di unit organisasinya, tahapan manajemen perubahan, dan menganalisis permasalahan perubahan sektor publik dari perspektif manajemen perubahan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep manajemen perubahan, tuntutan dan tantangan perubahan organisasi;
- (2) menjelaskan pengelolaan perubahan di unit organisasi; dan
- (3) mempraktikkan analisa permasalahan perubahan (diagnosa organisasi) di unit organisasi dari perspektif manajemen perubahan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep manajemen perubahan, tuntutan dan tantangan perubahan organisasi;
- (2) pengelolaan perubahan di unit organisasi; dan
- (3) analisa permasalahan perubahan (diagnosa organisasi) di unit organisasi dari perspektif manajemen perubahan.

c. Agenda Manajemen Kinerja

1) Mata Pelatihan: Akuntabilitas Kinerja

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas kinerja berkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi masalah akuntabilitas dan merumuskan langkah/upaya perbaikan akuntabilitas di unit organisasi masing-masing, serta mengaktualisasikan akuntabilitas kinerja dalam rangka peningkatan kinerja.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memahami nilai-nilai dasar dan konsep akuntabilitas serta penerapan etos kerja pelayanan publik dalam kepemimpinan administrasi;
- (2) mampu mengidentifikasi masalah akuntabilitas (risiko dan kesalahan) dalam akuntabilitas;
- (3) merumuskan langkah/upaya perbaikan akuntabilitas;
- (4) merumuskan langkah/upaya membangun budaya akuntabilitas; dan
- (5) merumuskan langkah/upaya komunikasi dan koordinasi akuntabilitas dalam organisasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) nilai-nilai dasar dan konsep akuntabilitas serta penerapan etos kerja pelayanan publik dalam kepemimpinan administrasi;
- (2) identifikasi masalah akuntabilitas (risiko dan kesalahan) dalam akuntabilitas;
- (3) langkah/upaya perbaikan akuntabilitas;
- (4) langkah/upaya membangun budaya akuntabilitas; dan
- (5) langkah/upaya komunikasi dan koordinasi akuntabilitas dalam organisasi.

2) Mata Pelatihan: Hubungan Kelembagaan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami konsep kerja sama kelembagaan, menyusun peta jejaring kerja sama antar unit organisasi/lembaga, dan menganalisis potensi konflik kewenangan dalam pelayanan publik dapat dikerjasamakan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami konsep kerja sama kelembagaan sesuai dengan asas pemerintahan, menyusun peta jejaring kerja sama antar unit organisasi/lembaga, dan menganalisis potensi konflik kewenangan dalam pengendalian pelayanan publik dapat dikerjasamakan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep kerja sama kelembagaan sesuai dengan asas pemerintahan;
- (2) mengidentifikasi lembaga-lembaga yang terkait dengan tugas pokok organisasi; dan
- (3) menganalisis potensi konflik kewenangan dapat dikerjasamakan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep kerja sama kelembagaan sesuai dengan asas pemerintahan;
- (2) lembaga-lembaga yang terkait dengan tugas pokok organisasi; dan
- (3) potensi konflik kewenangan dapat dikerjasamakan.

3) Mata Pelatihan: Organisasi Digital

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami pengetahuan tentang konsep dasar transformasi digital, kebijakan terkait digitalisasi pemerintah, komponen kunci dan tantangan yang dihadapi dalam membangun organisasi digital untuk mendukung pelaksanaan kinerja organisasi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami konsep dan kebijakan transformasi organisasi pemerintah digital untuk mendukung pelaksanaan kinerja organisasi.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep dan kebijakan organisasi pemerintah digital; dan
- (2) menjelaskan proses penerapan organisasi digital.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dan kebijakan organisasi pemerintah digital; dan
- (2) proses penerapan organisasi digital.

4) Mata Pelatihan: Manajemen Kinerja

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan konsep dan praktik

manajemen kinerja dalam rangka peningkatan manajemen kinerja di unit organisasinya melalui konsep dasar teknik manajemen kinerja.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan manajemen kinerja dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pejabat administrator sehingga mampu menghasilkan kinerja tinggi.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan manajemen kinerja (*best practice* yang relevan diterapkan di Instansi Pemerintah);
- (2) menjelaskan kebijakan manajemen kinerja;
- (3) menjelaskan konsep dasar dan teknik manajemen kinerja;
- (4) mengadopsi *best practice* manajemen kinerja; dan
- (5) menyusun rencana kinerja organisasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) manajemen kinerja (*best practice* yang relevan diterapkan di Instansi Pemerintah);
- (2) kebijakan manajemen kinerja;
- (3) konsep dasar dan teknik manajemen kinerja;
- (4) *best practice* manajemen kinerja; dan
- (5) menyusun rencana kinerja organisasi.

5) Mata Pelatihan: Standar Kinerja Pelayanan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami dan menerapkan standar sistem pelayanan dalam pelaksanaan tugas, serta mengelola sumber daya kelompok kerja dalam tugas pelayanan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan dan menerapkan

standar pelayanan publik dalam pelaksanaan tugas, serta mengelola sumber daya kelompok kerja dalam tugas pelayanan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan standar pelayanan dan indikator kepuasan pengguna layanan;
- (2) menganalisis efektivitas dan efisiensi implementasi dan kualitas produk hasil layanan; dan
- (3) menjelaskan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya dalam peningkatan kinerja pelayanan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) menjelaskan standar pelayanan dan indikator kepuasan pengguna layanan;
- (2) menganalisis efektivitas dan efisiensi implementasi dan kualitas produk hasil layanan; dan
- (3) menjelaskan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya dalam peningkatan kinerja pelayanan.

6) Mata Pelatihan: Manajemen Keuangan Negara

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami konsep perencanaan dan membuat perencanaan pada level satuan kerja, memahami konsep penganggaran dan menerapkan pada level satuan kerja serta mampu memahami pelaksanaan dan pelaporan anggaran secara akuntabel.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran mata pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu memahami konsep perencanaan dan membuat perencanaan pada level satuan kerja, memahami konsep penganggaran dan

menerapkan pada level satuan kerja serta mampu memahami pelaksanaan dan pelaporan anggaran secara akuntabel.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep dan kebijakan perencanaan;
- (2) menguraikan konsep dan kebijakan penganggaran;
- (3) menjelaskan manajemen anggaran nasional;
- (4) mengidentifikasi manajemen anggaran K/L;
- (5) menjelaskan manajemen pelaksanaan anggaran; dan
- (6) menguraikan manajemen perencanaan dan penganggaran daerah.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dan kebijakan perencanaan;
- (2) konsep dan kebijakan penganggaran;
- (3) manajemen anggaran nasional;
- (4) manajemen anggaran K/L;
- (5) manajemen pelaksanaan anggaran; dan
- (6) manajemen perencanaan dan penganggaran daerah.

7) Mata Pelatihan: Manajemen Risiko

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance/GGG*), tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) melalui budaya risiko dan aspek fundamental risiko, manajemen risiko, kerangka kerja manajemen risiko, dan proses manajemen risiko terintegrasi dalam rangka peningkatan manajemen kinerja.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan manajemen risiko dalam rangka peningkatan manajemen kinerja di unit organisasinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan SPIP, tata kelola pemerintahan yang baik dan tiga lini pertahanan (*three lines of defense*);
- (2) menjelaskan budaya risiko dan aspek fundamental risiko;
- (3) menjelaskan manajemen risiko;
- (4) menjelaskan kerangka kerja manajemen risiko; dan
- (5) menjelaskan proses manajemen risiko terintegrasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) SPIP, tata kelola pemerintahan yang baik dan tiga lini pertahanan (*three lines of defense*);
- (2) budaya risiko dan aspek fundamental manajemen risiko;
- (3) pemahaman tentang manajemen risiko dan arti dari risiko;
- (4) kerangka kerja manajemen risiko; dan
- (5) proses manajemen risiko terintegrasi.

d. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja

1) Mata Pelatihan: Studi Lapangan Kinerja Organisasi

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kepemimpinan manajemen kinerja untuk mendukung pelaksanaan tugas memimpin kegiatan pelayanan publik. Mata pelatihan ini dimulai dengan pembekalan tahapan pembelajaran studi lapangan Kinerja Organisasi, ceramah studi lapangan Kinerja Organisasi,

kunjungan lapangan Kinerja Organisasi, dan perumusan keunggulan manajemen kinerja pelayanan publik sesuai lokus, dan berbagi pengalaman hasil studi lapangan Kinerja Organisasi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mendapatkan *lesson learnt*, mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan strategi dan manajemen kinerja organisasi pelayanan publik sesuai lokus.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan tahapan pembelajaran studi lapangan kinerja organisasi;
- (2) menyusun *lesson learnt*, adopsi dan adaptasi keunggulan strategi dan manajemen kinerja organisasi pelayanan publik; dan
- (3) berbagi pengalaman hasil studi lapangan kinerja organisasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) tahapan pembelajaran studi lapangan kinerja organisasi;
- (2) *lesson learnt*, adopsi, dan adaptasi, serta strategi peningkatan manajemen kinerja organisasi pelayanan publik; dan
- (3) berbagi pengalaman hasil studi lapangan kinerja organisasi.

2) Aksi Perubahan Kinerja Organisasi

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kepemimpinan manajemen kinerja. Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dalam PKA ini bertujuan untuk menunjukkan Kompetensi kepemimpinan Peserta mengelola perubahan dalam bentuk inovasi yang bertujuan meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep pembelajaran Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dan melaksanakan setiap tahapan pembelajaran Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dengan baik sehingga terbentuk karakter sebagai pemimpin agen perubahan kepemimpinan manajemen kinerja organisasi pada Jabatan Administrator unit organisasinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan kinerja dalam bentuk Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (2) menjelaskan pembelajaran merancang aktualisasi kepemimpinan kinerja dalam bentuk Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (3) melaksanakan pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (4) melaksanakan Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (5) mengikuti pembekalan implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi (*off campus*);
- (6) melaksanakan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (7) melaksanakan pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi; dan
- (8) melaksanakan Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan kinerja dalam bentuk Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (2) pembelajaran merancang aktualisasi kepemimpinan kinerja dalam bentuk Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (3) pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (4) Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (5) pembekalan implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (6) implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi;
- (7) pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi; dan
- (8) Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.

4. Kurikulum PKP

a. Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara

1) Mata Pelatihan: Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami dan mengaktualisasi moral, etika jabatan dan etika pemerintahan, serta nilai-nilai bela negara guna mengembangkan etika, sikap dan perilaku dalam pengendalian pelayanan publik sebagai bagian dari upaya mewujudkan integritas kepemimpinan Pancasila.

Dalam mata pelatihan ini secara terpisah dan mandiri juga dilaksanakan *mentoring* dan *coaching* strategi pengembangan potensi diri.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi potensi diri dan mengaktualisasikan etika dan integritas kepemimpinan Pancasila dalam mengendalikan pelayanan publik di instansinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memetakan sikap perilaku kepemimpinan;
- (2) menyusun strategi pengembangan potensi diri;
- (3) mengembangkan potensi diri;
- (4) menjelaskan etika dan integritas kepemimpinan Pancasila;
- (5) menjelaskan bela negara dalam sejarah kemerdekaan;
- (6) menganalisis nilai-nilai dasar dan teladan bela negara, serta refleksi amanah ASN dalam sejarah kemerdekaan;
- (7) menjelaskan tujuan dan visi negara keterkaitannya dengan Pancasila serta mengidentifikasi ancaman ketahanan nasional;
- (8) menjelaskan etika dan akuntabilitas ASN; dan

(9) menganalisis penerapan etika jabatan pemerintahan dan integritas dalam pengendalian pelayanan publik.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) etika dan integritas kepemimpinan Pancasila;
- (2) bela negara dalam sejarah kemerdekaan;
- (3) nilai-nilai dasar dan teladan bela negara, serta refleksi amanah ASN dalam sejarah kemerdekaan;
- (4) tujuan dan visi negara keterkaitannya dengan Pancasila serta mengidentifikasi ancaman ketahanan nasional;
- (5) etika dan integritas ASN; dan
- (6) penerapan etika jabatan pemerintahan dan integritas dalam pengendalian pelayanan publik.

2) Mata Pelatihan: Bela Negara Kepemimpinan Pancasila

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami persepsi publik mengenai lingkup dan wujud cinta tanah air dalam perspektif wawasan nusantara, kearifan lokal, Pancasila dan sistem pemerintahan Indonesia-

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu persepsi publik mengenai lingkup dan wujud cinta tanah air dalam perspektif wawasan nusantara, kearifan lokal, Pancasila dan sistem pemerintahan Indonesia.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan persepsi publik mengenai lingkup dan wujud cinta tanah air dalam perspektif wawasan nusantara dan kearifan lokal;

- (2) menjelaskan sistem pemerintahan Indonesia dalam kerangka tujuan negara sebagai amanat konstitusi;
- (3) menganalisis aspirasi publik dalam perspektif sila-sila Pancasila; dan
- (4) penerapan kepemimpinan dan nilai-nilai dasar bela negara.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) persepsi publik mengenai lingkup dan wujud cinta tanah air dalam perspektif wawasan nusantara dan kearifan lokal;
- (2) sistem pemerintahan Indonesia dalam kerangka tujuan negara sebagai amanat konstitusi;
- (3) aspirasi publik dalam perspektif sila-sila Pancasila; dan
- (4) penerapan kepemimpinan dan nilai-nilai dasar bela negara.

b. Agenda Kepemimpinan Pelayanan

1) Mata Pelatihan: Diagnosa Organisasi

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali Peserta dengan kompetensi mendiagnosis seluruh isu dalam organisasi, menentukan isu strategis unit organisasi, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang menghambat kinerja unit organisasinya melalui penerapan teknik-teknik analisis organisasi dan merumuskan solusi atau upaya mengatasinya untuk mencapai kondisi yang diharapkan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menentukan isu strategis terpilih sesuai unit organisasinya sebagai gagasan perubahan, memahami konsep diagnosa organisasi, dan teknik-teknik analisis organisasi untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan

publik, administrasi pemerintahan dan pembangunan yang dilakukan para pelaksana di bawahnya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan teknik-teknik analisis organisasi; dan
- (2) menganalisis permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dan teknik analisis organisasi; dan
- (2) analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

2) Mata Pelatihan: Berpikir Kreatif dalam Pelayanan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dan menerapkannya dalam melakukan inovasi pelayanan publik sesuai dengan lingkup bidang jabatan pejabat pengawas pada unit organisasi instansinya, melalui pembelajaran konsep berpikir kreatif, teknik berpikir kreatif dan inovasi, praktik berpikir kreatif dan inovasi dalam pelayanan publik.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu berpikir kreatif dan menghasilkan rancangan strategi inovasi pelayanan publik pada unit organisasi instansinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan berpikir kreatif dalam pelayanan;
- (2) mempraktikkan teknik-teknik berpikir kreatif dalam menghasilkan gagasan inovasi;

- (3) menjelaskan strategi inovasi dalam pelayanan publik yang berperspektif *Gender Equality, Disability and Social Inclusion* (GEDSI); dan
- (4) merancang implementasi strategi berpikir kreatif dan inovasi dalam pelayanan publik sesuai dengan tugas dan fungsi jabatannya.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) berpikir kreatif pelayanan;
- (2) teknik-teknik berpikir kreatif dalam menghasilkan gagasan inovasi;
- (3) strategi inovasi dalam pelayanan publik yang berperspektif GEDSI; dan
- (4) implementasi strategi berpikir kreatif dan inovasi dalam pelayanan publik.

3) Mata Pelatihan: Membangun Tim Efektif di Era *New Normal*

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan membangun tim kerja yang partisipatif dan efektif (*high performance team*) melalui konsep tim partisipatif dan efektif, karakteristik tim efektif dan partisipatif, dan strategi menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan publik yang prima di era *new normal* yang mengedepankan keseimbangan teknologi dan fleksibilitas.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu membangun tim kerja yang efektif untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan publik yang baik di era *new normal* yang mengedepankan keseimbangan teknologi dan fleksibilitas.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) memahami substansi ceramah membangun tim
- (2) efektif oleh penceramah;

- (3) menjelaskan konsep tim efektif era *new normal*;
- (4) menguraikan karakteristik tim efektif era *new normal*; dan
- (5) membangun tim efektif di era *new normal*.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) membangun tim efektif era *new normal*;
- (2) konsep tim efektif era *new normal*;
- (3) karakteristik tim efektif era *new normal*; dan
- (4) strategi membangun tim efektif di era *new normal*.

4) Mata Pelatihan: Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) dengan menunjukkan sikap mau mendengarkan, berempati, terbuka, dan memiliki komitmen tinggi untuk mempengaruhi/mengajak orang lain untuk memberikan pelayanan publik yang paripurna dalam pelaksanaan pekerjaan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan yang melayani dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin pengawas sehingga mampu menghasilkan pelayanan publik yang optimal.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- (2) menjelaskan konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;

- (3) menerapkan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan untuk memberikan pelayanan publik yang prima; dan
- (4) menyusun kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) pendekatan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- (2) konsep dasar kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan;
- (3) praktik baik kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan; dan
- (4) kegiatan kerja sama strategis dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

c. Agenda Pengendalian Pekerjaan

1) Mata Pelatihan: Komunikasi dalam Pelayanan Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan dan menerapkan komunikasi publik yang efektif dalam menjalankan tugas dan fungsi jabatan untuk pengendalian pekerjaan menuju pelayanan publik yang optimal.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menerapkan komunikasi publik yang efektif dalam menjalankan tugas dan fungsi jabatan untuk pengendalian pekerjaan menuju pelayanan publik yang optimal.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan komunikasi dalam kepemimpinan organisasi;
- (2) menjelaskan komunikasi efektif;
- (3) menjelaskan komunikasi publik; dan

(4) menerapkan komunikasi publik yang efektif dalam mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan publik.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) komunikasi dalam kepemimpinan organisasi;
- (2) komunikasi efektif;
- (3) komunikasi publik; dan
- (4) praktik komunikasi publik yang efektif dalam mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan publik.

2) Mata Pelatihan: Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan merencanakan kegiatan pelayanan publik melalui penyusunan dan pengorganisasi tahapan kegiatan pelayanan publik berdasarkan hasil identifikasi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu merencanakan kegiatan pelayanan publik melalui penyusunan dan pengorganisasi tahapan kegiatan pelayanan publik, mengidentifikasi unsur-unsur yang terlibat, dan penetapan tim pelaksanaan kegiatan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan kegiatan pelayanan publik organisasi;
- (2) menjelaskan pengelolaan sumber daya dan penyusunan tim pelaksana kegiatan;
- (3) menjelaskan pemetaan, peran, dan strategi komunikasi terhadap pemangku kepentingan; dan
- (4) menyusun surat keputusan tim kegiatan.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) kegiatan pelayanan publik organisasi;
- (2) pengelolaan sumber daya dan penyusunan tim pelaksana kegiatan;
- (3) pemetaan, peran, dan strategi komunikasi terhadap pemangku kepentingan; dan
- (4) surat keputusan tim kegiatan.

3) Mata Pelatihan: Penyusunan RKA Pelayanan Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menyusun Rencana Kegiatan Anggaran melalui, mengidentifikasi inisiatif dalam rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta menyusun rencana kerja anggaran.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengidentifikasi inisiatif dalam rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta menyusun rencana kerja anggaran.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) mengidentifikasi inisiatif dalam rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi;
- (2) menjelaskan kebijakan umum anggaran dan perencanaan plafon anggaran sementara (PPAS); dan
- (3) menyusun daftar rencana kerja kegiatan anggaran berdasarkan PPAS.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) kegiatan inisiatif dalam rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi;
- (2) kebijakan umum anggaran dan Perencanaan Plafon Anggaran Sementara (PPAS); dan
- (3) daftar rencana kerja kegiatan anggaran berdasarkan PPAS.

4) Mata Pelatihan: Pelayanan Publik Digital

a) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan memahami dan menguasai konsep dan praktik Pelayanan Publik Digital.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep dan praktik pelayanan publik digital.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep dan kebijakan pelayanan publik digital;
- (2) mengidentifikasi jenis-jenis pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- (3) menjelaskan komponen utama pengembangan pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
- (4) menjelaskan tantangan implementasi pelayanan publik digital.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep dan kebijakan pelayanan publik digital;
- (2) jenis-jenis pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- (3) komponen utama pengembangan pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
- (4) tantangan implementasi pelayanan publik digital.

5) Mata Pelatihan: Manajemen Mutu

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan tentang mutu dan manajemen mutu, serta penerapan teknik-teknik pengendalian mutu yang relevan dengan pelaksanaan tugas pejabat Pengawas di instansinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami manajemen mutu dan menerapkan teknik-teknik pengendalian mutu yang relevan dengan pelaksanaan tugas pejabat Pengawas di instansinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan manajemen mutu yang disampaikan oleh penceramah;
- (2) menjelaskan perkembangan dan ruang lingkup manajemen mutu;
- (3) menjelaskan standar mutu menurut *Internasional Organization of Standarization* (ISO) dan Standar Nasional Indonesia (SNI);
- (4) menjelaskan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai pengendalian mutu pelaksanaan tugas di instansi pemerintah;
- (5) menjelaskan teknik-teknik pengendalian yang relevan dengan pelaksanaan tugas Peserta di instansinya;
- (6) mengendalikan proses pelayanan; dan
- (7) menganalisis permasalahan manajemen mutu dan solusinya.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) manajemen mutu dan/atau materi mengenai isu-isu kepemimpinan berbasis pelayanan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- (2) perkembangan dan ruang lingkup manajemen mutu;
- (3) standar mutu;
- (4) SPIP sebagai pengendalian mutu pelaksanaan tugas instansi pemerintah;
- (5) teknik-teknik pengendalian mutu;
- (6) pengendalian proses pelayanan; dan

(7) analisa permasalahan manajemen mutu dan solusinya. komponen utama pengembangan pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan tantangan implementasi pelayanan publik digital.

6) Mata Pelatihan: Manajemen Pengawasan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan tentang manajemen pengawasan dan kemampuan untuk mencegah terjadinya temuan pengawasan, dan membangun *good governance* dalam pelaksanaan tugas Peserta di instansinya.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan memahami konsep tentang manajemen pengawasan dan substansi pengawasan dalam kebijakan SPIP, serta mampu menerapkannya di tingkat jabatan peserta untuk mencegah terjadinya mal administrasi atau penyalahgunaan wewenang atau kesalahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan substansi ceramah manajemen pengawasan oleh penceramah;
- (2) menjelaskan konsepsi pengawasan;
- (3) menjelaskan konsepsi manajemen pengawasan;
- (4) menjelaskan SPIP sebagai salah satu implementasi manajemen pengawasan;
- (5) menjelaskan paradigma, tugas, peran dan fungsinya Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP);
- (6) menjelaskan pengawasan penerapan nilai pelayanan publik;
- (7) menerapkan pemantauan hasil pengawasan;
- (8) menerapkan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan;

- (9) menjelaskan permasalahan pengawasan dan peran pejabat pengawas mencegah temuan pengawasan; dan
- (10) menganalisis permasalahan pengawasan dan solusinya.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) manajemen pengawasan;
- (2) konsep pengawasan;
- (3) konsep manajemen pengawasan;
- (4) SPIP sebagai bagian dari manajemen pengawasan;
- (5) APIP;
- (6) pengawasan penerapan nilai pelayanan publik;
- (7) pemantauan hasil pengawasan;
- (8) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan;
- (9) permasalahan pengawasan dan peran pejabat pengawas mencegah temuan pengawasan; dan
- (10) analisa permasalahan pengawasan dan solusinya.

7) Mata Pelatihan: Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami pelaksanaan *monitoring* dan analisis hasil *monitoring* melalui analisis substansi kontrak pekerjaan pengadaan barang/jasa dalam rangka pengendalian pelaksanaan pekerjaan pengadaan barang/jasa.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu melaksanakan dan menganalisis hasil *monitoring* pelaksanaan pekerjaan pengadaan barang/jasa.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan teknik dan rencana monitoring berdasarkan hasil analisis substansi kritis dalam perjanjian atau kontrak;
- (2) menjelaskan prestasi pekerjaan sesuai dengan dokumen perjanjian/kontrak;
- (3) mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pekerjaan dengan dokumen/kontrak; dan
- (4) menjelaskan ketentuan penalti terhadap penyedia barang/jasa terkait ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan lingkup kewenangannya.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) teknik dan rencana monitoring berdasarkan hasil analisis substansi kritis dalam perjanjian atau kontrak;
- (2) prestasi pekerjaan sesuai dengan dokumen perjanjian/kontrak;
- (3) faktor penyebab ketidaksesuaian pekerjaan dengan dokumen/kontrak; dan
- (4) ketentuan penalti terhadap penyedia barang/jasa terkait ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan lingkup kewenangannya.

d. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan

1) Mata Pelatihan: Studi Lapangan Pelayanan Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kepemimpinan yang melayani untuk mendukung pelaksanaan tugas pengendalian kegiatan pelayanan publik. Mata pelatihan ini dilaksanakan dimulai dengan pembekalan tahapan pembelajaran studi lapangan, ceramah studi lapangan, kunjungan lapangan, pemetaan pelaksanaan pelayanan publik, dan perumusan keunggulan strategi pengawasan atau

pengendalian pelaksanaan pelayanan publik sesuai lokus, dan berbagi pengalaman hasil studi lapangan.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mendapatkan *lesson learnt*, mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan serta strategi peningkatan pengawasan atau pengendalian pelaksanaan pelayanan publik sesuai lokus.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan tahapan pembelajaran studi lapangan pelayanan publik;
- (2) menyusun *lesson learnt*, adopsi dan adaptasi keunggulan, serta strategi peningkatan pengawasan atau pengendalian pelaksanaan pelayanan publik; dan
- (3) berbagi pengalaman hasil studi lapangan pelayanan publik.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) tahapan pembelajaran studi lapangan pelayanan publik;
- (2) *lesson learnt*, adopsi, dan adaptasi, serta strategi peningkatan pengawasan atau pengendalian pelaksanaan pelayanan publik; dan
- (3) berbagi pengalaman hasil studi lapangan pelayanan publik. analisa permasalahan unit organisasi dan merumuskan pemecahan masalah pelayanan publik di unit organisasi instansinya.

2) Mata Pelatihan: Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan kepemimpinan melayani. Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik dalam PKP ini bertujuan untuk menunjukkan

Kompetensi kepemimpinan Peserta mengelola perubahan dalam bentuk inovasi yang bertujuan meningkatkan kualitas kinerja pelayanan publik.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan konsepsi pembelajaran Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik dan melaksanakan setiap tahapan pembelajaran Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik dengan baik sehingga terbentuk karakter sebagai pemimpin agen perubahan pengendali kegiatan pelayanan publik pada jabatan pengawas unit organisasinya.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat:

- (1) menjelaskan konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan pelayanan dalam bentuk Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (2) menjelaskan pembelajaran aktualisasi kepemimpinan pelayanan dalam bentuk merancang Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (3) melaksanakan pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (4) melaksanakan Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (5) mengikuti pembekalan implementasi Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik (*off campus*);
- (6) melaksanakan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (7) melaksanakan pembimbingan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik; dan
- (8) melaksanakan Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik.

d) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- (1) konsep pembelajaran aktualisasi kepemimpinan pelayanan dalam bentuk Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (2) pembelajaran merancang aktualisasi kepemimpinan pelayanan dalam bentuk Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (3) pembimbingan Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (4) Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (5) pembekalan implementasi Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (6) implementasi Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (7) pembimbingan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik;
- (8) Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik.

B. Mata Pelatihan pada Kelompok Mata Pelatihan Dasar

1. Rumpun Penguatan Pola Pikir (*Mindset*)

a. Mata Pelatihan: Resiliensi Diri (*Self Resilience*)

Mata Pelatihan ini berlaku untuk seluruh jenjang Pelatihan Struktural.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan dalam mengelola kapasitas dan proses dinamis untuk mengatasi stres dan kesulitan secara adaptif sambil mempertahankan fungsi psikologis dan fisik yang normal dalam menjalankan perannya sebagai Pemimpin Perubahan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengelola kapasitas dan proses dinamis untuk mengatasi stres dan kesulitan secara adaptif sambil mempertahankan fungsi psikologis dan fisik yang normal dalam menjalankan perannya sebagai Pemimpin Perubahan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep resiliensi dan stres;
- b) mengidentifikasi dan menganalisis keadaan yang berpotensi menjadi stresor; dan
- c) mengendalikan diri ketika berada keadaan dan situasi penuh stres.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) konsep resiliensi dan stres;
- b) identifikasi dan Analisis keadaan yang berpotensi menjadi stresor; dan
- c) pengendalian diri ketika berada keadaan dan situasi penuh stres.

b. Mata pelatihan: Kepemimpinan Berwawasan Internasional.

Mata Pelatihan ini berlaku untuk PKN Tingkat I.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami urgensi kerja sama internasional, sarana-sarana hubungan internasional dan kepemimpinan berwawasan internasional.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memiliki kemampuan memahami urgensi kerja sama internasional, sarana-sarana hubungan internasional dan kepemimpinan berwawasan internasional.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) memahami kerangka konseptual kepemimpinan berwawasan internasional;
- b) memahami politik luar negeri Indonesia; dan
- c) memahami wahana-wahana strategis kerja sama multilateral dan bilateral.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) kerangka konseptual kepemimpinan berwawasan internasional;
- b) politik luar negeri Indonesia; dan
- c) wahana-wahana strategis kerja sama multilateral dan bilateral.

c. Mata Pelatihan: Mengelola Hubungan Kerja Produktif antar Generasi

Mata Pelatihan ini berlaku untuk PKN Tingkat II.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan mengelola hubungan kerja produktif antar generasi yang berbeda karakteristik dalam rangka memastikan tingginya etos kerja tim dan tercapainya kinerja organisasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu memahami strategi mengelola hubungan kerja lintas generasi di organisasinya guna memastikan tingginya etos kerja tim dan tercapainya kinerja organisasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) memahami lingkungan kerja lintas generasi di birokrasi Indonesia;
- b) memahami karakteristik generasi yang berbeda; dan
- c) memahami strategi mengelola hubungan kerja lintas generasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) lingkungan kerja lintas generasi di birokrasi Indonesia;
- b) karakteristik generasi; dan
- c) strategi mengelola hubungan kerja lintas generasi.

d. Mata Pelatihan: Berpikir Kritis

Mata Pelatihan ini berlaku untuk PKA.

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan dalam mengembangkan pola pikir kritis dan inovatif dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin sehingga mampu menerapkan dalam memberikan pelayanan publik.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengembangkan pola pikir kritis dan inovatif dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin perubahan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) menjelaskan secara ringkas konsep dasar berpikir kritis dan inovatif dalam pelayanan publik;
- b) menerapkan berpikir kritis dan inovatif dalam pelayanan publik; dan

- c) mengembangkan pola pikir kritis dan inovatif.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) konsep dasar berpikir kritis dan inovatif dalam pelayanan publik;
 - b) penerapan berpikir kritis dan inovatif dalam pelayanan publik; dan
 - c) teknis mengembangkan pola pikir kritis dan inovatif.
- e. Mata Pelatihan: *Gender Equality, Disability, and Social Inclusion* (GEDSI)

Mata Pelatihan ini berlaku untuk PKP.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan untuk memahami konsep GEDSI di institusi publik serta untuk memahami kepemimpinan inklusif dalam rangka memajukan GEDSI.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami konsep dan kebijakan GEDSI di Indonesia, memperkuat kesadaran diri tentang pentingnya GEDSI dan mampu mengidentifikasi langkah menerapkan GEDSI di lingkungan kerjanya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep GEDSI;
- b) menerapkan sensitivitas tentang GEDSI dalam berinteraksi dengan rekan kerja dan Imperatif mengenai pentingnya dukungan untuk memajukan GEDSI di sektor publik; dan
- c) mengidentifikasi upaya untuk membangun kepemimpinan dan tim yang inklusif.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) konsep GEDSI;
- b) imperatif mengenai pentingnya dukungan untuk memajukan GEDSI di sektor publik; dan
- c) ekosistem kepemimpinan inklusif.

2. Rumpun Pemerintahan Digital (*Digital Government*)

a. Mata Pelatihan: Keterampilan Digital (*Digital skill*) dalam Penyusunan Kebijakan

Mata Pelatihan ini berlaku untuk seluruh jenjang Pelatihan Struktural.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam membantu proses pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu memiliki kemampuan teknologi digital dalam membantu proses pengambilan keputusan atau membuat kebijakan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) memahami kompetensi literasi digital sebagai dasar cakap bermedia digital; dan
- b) memahami *digital skill* untuk penyusunan kebijakan.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) kompetensi literasi digital sebagai dasar cakap bermedia digital; dan
- b) *digital skill* untuk penyusunan kebijakan.

C. Mata Pelatihan dalam Kelompok Mata Pelatihan Pilihan

Peserta wajib memilih 3 (tiga) mata pelatihan pilihan atau jenis pelatihan yang mendukung aktualisasi kepemimpinan yang dapat dipilih dari mata pelatihan yang tersedia dalam *Learning Management System* (LMS) atau jenis pelatihan dari luar LMS.

1. Mata Pelatihan Pilihan yang tersedia dalam LMS:

a. Mata Pelatihan: Manajemen Pemerintahan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan untuk mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kaitannya dengan manajemen pemerintahan, hal-hal yang dibahas mulai konsep dasar

manajemen pemerintahan, manajemen dalam organisasi pemerintahan, hingga manajemen pemerintahan era revolusi industri 4.0.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengimplementasikan manajemen pemerintahan di unit kerjanya masing-masing dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep dasar manajemen pemerintahan;
- b) menjelaskan manajemen organisasi pemerintahan; dan
- c) menerapkan manajemen pemerintahan pada era digital.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) menjelaskan konsep dasar manajemen pemerintahan;
- b) menjelaskan manajemen organisasi pemerintahan; dan
- c) menerapkan manajemen pemerintahan pada era digital.

b. Mata Pelatihan: Hak Asasi Manusia (HAM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan pemahaman terkait pengertian dasar HAM dan 10 (sepuluh) hak dasar manusia.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta mampu memiliki pemahaman tentang konsep dasar HAM dan 10 (sepuluh) hak dasar manusia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep dasar HAM;
- b) menganalisis sejarah perkembangan HAM internasional

- c) menganalisis sejarah perkembangan HAM nasional; dan
 - d) menganalisis prinsip HAM dalam hukum internasional.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:
- a) konsep dasar HAM;
 - b) sejarah perkembangan HAM internasional
 - c) sejarah perkembangan HAM nasional; dan
 - d) prinsip HAM dalam hukum internasional.
- c. Mata Pelatihan: Pengadaan Barang dan Jasa;
- 1) Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menjelaskan gambaran umum pengadaan barang/jasa pemerintah.
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan dapat menjelaskan gambaran umum pengadaan barang/jasa Pemerintah.
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:
- a) menjelaskan ketentuan umum pengadaan barang/jasa;
 - b) menjelaskan tujuan pengadaan barang/jasa;
 - c) menjelaskan kebijakan pengadaan barang/jasa;
 - d) menjelaskan prinsip pengadaan barang/jasa;
 - e) menjelaskan etika pengadaan barang/jasa;
 - f) menjelaskan pelaku pengadaan barang/jasa; dan
 - g) menjelaskan sumber daya manusia dan kelembagaan pengadaan barang/jasa.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok mata pelatihan ini meliputi:
- a) ketentuan umum pengadaan barang/jasa;
 - b) tujuan pengadaan barang/jasa;
 - c) kebijakan pengadaan barang/jasa;
 - d) prinsip pengadaan barang/jasa;
 - e) etika pengadaan barang/jasa;

- f) pelaku pengadaan barang/jasa; dan
 - g) sumber daya manusia dan kelembagaan pengadaan barang/jasa.
- d. Mata Pelatihan: Pertumbuhan Ekonomi Hijau;
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan tentang tren pembangunan berkelanjutan dan inklusif melalui pendekatan ekologi dan *system thinking* serta kontekstualisasinya di Indonesia.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu menyiapkan rencana kerja yang pro terhadap pendekatan ekologi dan *system thinking* serta kontekstualisasinya di Indonesia.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:
 - a) menjelaskan isu pembangunan berkelanjutan dan inklusif di tingkat global dan nasional;
 - b) menerangkan peran dan posisi Indonesia dalam konteks pertumbuhan ekonomi hijau; dan
 - c) menguraikan urgensi pertumbuhan ekonomi hijau.
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:
 - a) isu pembangunan berkelanjutan dan inklusif di tingkat global dan nasional;
 - b) peran dan posisi Indonesia dalam konteks pertumbuhan ekonomi hijau; dan
 - c) urgensi pertumbuhan ekonomi hijau.
- e. Mata Pelatihan: Pengawasan Berbasis Risiko;
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menguraikan penjelasan tentang prinsip pengawasan berbasis risiko dan mekanisme pelaksanaan pengawasan berbasis risiko secara terintegrasi dan terkoordinasi di Indonesia.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami prinsip pengawasan berbasis risiko dan mekanisme pelaksanaan pengawasan terintegrasi di Indonesia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta dapat:

- a) memahami pendekatan pengawasan berbasis risiko;
- b) memahami dan mengimplementasikan pengawasan berbasis risiko yang terintegrasi

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini sebagai berikut:

- a) prinsip dan pelaksanaan pengawasan berbasis risiko;
- b) integrasi dan koordinasi pengawasan berbasis risiko; dan
- c) *benchmarking* pengawasan berbasis risiko di negara lain.

f. Mata Pelatihan: Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah Pada Terorisme

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan pencegahan dan penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme di lingkungan kerja.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu mengimplementasikan pencegahan dan penanggulangan ekstremisme yang mengarah pada terorisme di lingkungan kerja.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, Peserta mampu mengimplementasikan Konseptual Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah Pada Terorisme.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah Konseptual Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme.

Deskripsi singkat, hasil belajar, indikator hasil belajar, dan materi pokok setiap mata pelatihan dapat dilihat dalam modul mata pelatihan yang disediakan dalam LMS.

Mata pelatihan pilihan dalam LMS dapat dilakukan penyesuaian dan dimungkinkan adanya penggantian (pengurangan) dan penambahan mata pelatihan pilihan lain yang relevan ditetapkan oleh Deputi yang membidangi kebijakan pengembangan kompetensi ASN.

2. Mata Pelatihan di Luar LMS

Selain Mata pelatihan pilihan sebagaimana dimaksud dalam angka 1, Peserta dapat memilih mata pelatihan pilihan lain di luar LMS yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Proyek Perubahan/Aksi Perubahan atas persetujuan *coach*.

BAB IV
STRUKTUR PEMBELAJARAN

A. Blended Learning

1. PKN Tingkat I

Blended Learning dilaksanakan selama 935 (sembilan ratus tiga puluh lima) JP.

Struktur mata pelatihan pada *Blended Learning* terbagi dalam 7 (tujuh) tahapan pembelajaran, dengan sebaran mata pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembukaan	0
2	Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Kolaboratif	3
3	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan	3
4	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6
5	Ceramah Etika dan Integritas	3
6	Ceramah Isu Strategis Kebijakan	3
7	<i>Overview</i> Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	3
8	<i>Overview</i> Pembelajaran Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	3
9	<i>Overview</i> Pembelajaran Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	3
	TOTAL	27

Keterangan:

Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

b. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri dilaksanakan selama 59 (lima puluh sembilan) JP bertempat di tempat kedudukan Peserta. Sebaran

Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini:

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	4	6
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I	2	
4.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan Kepemimpinan Berwawasan Internasional	6	6
5.	Pembelajaran Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	6	8
6.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II	2	
7.	Pembelajaran Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	4	6
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif	6	6
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif	12	12
13.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (<i>Mentoring</i> dan <i>Coaching</i>)	9	9
TOTAL		59	

Keterangan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning dimulai.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap III dimulai.
- Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap III dimulai.
- Tindak lanjut hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan pada Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan secara mandiri dan terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Hasil pemetaan peserta ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan

peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* dilakukan untuk pengecekan pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

c. *E-Learning*

E-learning dilaksanakan secara terstruktur di dalam kelompok *coaching* selama 141 (seratus empat puluh satu) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* dan *asynchronous (async)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		<i>Async</i> Peserta	<i>Sync</i> Pengampu Materi/ <i>Coach</i>	
1.	Agenda I: Mengelola Diri	12	5	17
2.	Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	13	5	18
3.	Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	13	5	18
4.	Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif	60	28	88
TOTAL		98	43	141

Keterangan:

Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II, dan III dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.

d. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja. Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa permasalahan kebijakan dan membangun komitmen dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian pembuatan Rancangan Proyek Perubahan.

Selain itu, Peserta juga dapat melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan kolaboratif.

e. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 107 (seratus tujuh) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci adalah sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Ceramah Kerangka Manajemen Kebijakan Publik	3
2	Pembelajaran Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	8
3	Pembelajaran Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	8
4	Penjelasan Pelaksanaan <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3
5	Ceramah <i>Benchmarking</i> Kebijakan	6
6	<i>Benchmarking</i> Kebijakan	33
7	Revisi <i>Policy Brief</i>	6
8	Ceramah Pembahasan <i>Policy Brief</i>	3
9	Pembimbingan <i>Policy Brief</i>	3
10	Seminar <i>Policy Brief</i>	6
11	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	12
12	Seminar Rancangan Proyek Perubahan	7
13	Berbagi Pengalaman Kepemimpinan Hasil <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3
14	Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan	6
	TOTAL	107

f. Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini:

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail, instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi

g. Pembelajaran Klasikal Tahap III

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 34 (tiga puluh empat) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap III secara rinci sebagaimana berikut ini:

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Evaluasi Akademik	3
2	Sosiometri dan <i>feedback</i> pelaksanaan pengembangan potensi diri	3
3	Pembimbingan Laporan Proyek Perubahan	12
4	Seminar Laporan Proyek Perubahan	7
5	Pameran Proyek Perubahan	6
6	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
7	Penutupan	0
	TOTAL	34

2. PKN Tingkat II

Struktur mata pelatihan *Blended Learning* dilaksanakan selama 923 (sembilan ratus dua puluh tiga) JP.

Struktur mata pelatihan pada *Blended Learning* terbagi ke dalam 6 (enam) tahapan pembelajaran sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 24 (dua puluh empat) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		Penceramah	Pengampu Materi/Coach	
1.	Pembukaan			0
2.	Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Strategis	3		3
3.	Overview Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri		3	3
4.	Dinamika Kelompok		3	3
5.	Ceramah Isu Strategis: Integritas Kepemimpinan	3		3
6.	Ceramah Energi Kepemimpinan	6		6
7.	Ceramah Isu Strategis: Kebijakan Nasional	3		
8.	Ceramah Isu Strategis: Kepemimpinan Kewirausahaan	3		
TOTAL		18	6	24

b. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri dilaksanakan Peserta selama 57 (lima puluh tujuh) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Pengelolaan Diri	3	5
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I	2	
4.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	6
5.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan Mengelola Hubungan Kerja Lintas Generasi	6	6
6.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Strategis	6	8
7.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II	2	
8.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Strategis	9	11
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	3	3
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	12	12
TOTAL		57	

Catatan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning dimulai.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Peserta secara mandiri melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Hasil pemetaan ini ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan

sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* dilakukan untuk pengecekan pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

c. *E-Learning*

E-learning dilaksanakan secara selama 177 (seratus tujuh puluh tujuh) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous* (*Sync*) dan *asynchronous* (*Async*) yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Async Peserta	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
			Sync		
			Penceramah	Pengampu Materi/Coach	
1.	Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	5	-	8	13
2.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Strategis	14	-	11	25
3.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Strategis	17	3	11	31
5.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	48	3	57	105
TOTAL		84	6	87	177

Keterangan:

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II, dan III dilaksanakan sebanyak 30 (tiga puluh) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.

d. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran Pembangunan Komitmen Bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa permasalahan kepemimpinan strategis membangun komitmen dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian pembuatan Rancangan Proyek Perubahan.

Pada tahap ini, Peserta juga melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan strategis.

e. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 70 (tujuh puluh) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1.	Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	2
2.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Strategis	2
3.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Strategis	2
4.	Ceramah Isu Strategis: Tema Visitasi Kepemimpinan Nasional	3
5.	Penjelasan Pelaksanaan Visitasi Kepemimpinan Nasional	3
6.	Pembuatan <i>Policy Brief</i>	3
7.	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	6
8.	Evaluasi Akademik	3
9.	Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan	3
10.	Seminar Rancangan Proyek Perubahan	10
11.	Ceramah Visitasi Kepemimpinan Nasional	6
12.	Visitasi Kepemimpinan Nasional	27
13.	Sosiometri	0
	TOTAL	70

f. Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

g. Pembelajaran Klasikal Tahap III

Pembelajaran Klasikal Tahap III dilaksanakan Peserta selama 28 (dua puluh delapan) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap III secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Berbagi Pengalaman Hasil Visitasi Kepemimpinan Nasional	6
2	Pembimbingan Proyek Perubahan	9
3	Persiapan Evaluasi Proyek Perubahan (Mandiri)	0
4	Evaluasi Proyek Perubahan	10
5	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
6	Penutupan	0
	TOTAL	28

3. PKA

Struktur Mata Pelatihan *Blended Learning* dilaksanakan selama 908 (sembilan ratus delapan) JP.

Struktur mata pelatihan pada *Blended Learning* terbagi ke dalam 6 (enam) tahapan pembelajaran sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan oleh Peserta secara daring dengan memanfaatkan sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara yang dikelola bersama Lembaga Penyelenggara Pelatihan. Pembelajaran mandiri dilaksanakan Peserta selama 66 (enam puluh enam) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta. Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme	5	7
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I	2	
4.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan Berpikir Kritis	6	6
5.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Kinerja	8	10
6.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II	2	
7.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Kinerja	14	16
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja Organisasi	3	3
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja Organisasi	12	12
13.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri	6	6
TOTAL			66

Keterangan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning dimulai.

- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Peserta secara mandiri melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Hasil pemetaan ini ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* dilakukan untuk pengecekan pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

b. *E-Learning*

E-learning dilaksanakan secara terstruktur selama 104 (seratus empat) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* dan *asynchronous (async)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		Async Peserta	Sync - Pengampu Materi/ Coach	
1.	Overview Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	-	2	2
2.	Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme	10	4	14
3.	Agenda II: Kepemimpinan Kinerja	18	6	24
4.	Agenda III: Manajemen Kinerja	20	9	29
5.	Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja	24	11	35
TOTAL		72	32	104

Keterangan:

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II dan III dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.
- *Overview* Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilakukan dalam pembelajaran kelas.

c. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa permasalahan kepemimpinan kinerja organisasi dan membangun komitmen

dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian pembuatan Rancangan Aksi Perubahan.

Pada tahap ini, Peserta dapat mulai melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan kinerja organisasi.

d. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 149 (seratus empat puluh sembilan) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembukaan	0
2	Ceramah Isu Strategis dan Kepemimpinan Kinerja Organisasi	3
3	Dinamika Kelompok	3
4	Ceramah Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas	3
5	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan & Pengecekan Kegiatan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	1
6	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme	12
7	Ceramah Manajemen Perubahan Sektor Publik	3
8	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Kinerja	21
9	Ceramah Manajemen Kinerja	3
10	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Kinerja	33
11	Pembekalan Studi Lapangan Kinerja Organisasi	3
12	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	22
13	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Kinerja Organisasi	9
14	Ceramah Studi Lapangan Kinerja Organisasi	2
15	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	6
16	Evaluasi Akademik	3
17	Pembimbingan Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
18	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3
19	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
20	Sosiometri	0
	TOTAL	149

e. Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

f. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 22 (dua puluh dua) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
2	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
3	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
4	Penutupan	0
	TOTAL	22

4. PKP

Struktur Mata Pelatihan *Blended Learning* dilaksanakan selama 905 (sembilan ratus lima) JP.

Struktur Mata Pelatihan pada *Blended Learning* terbagi ke dalam 6 (enam) tahapan pembelajaran, dengan sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan Peserta selama 66 (enam puluh enam) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta. Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	5	7
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	2	
4.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan GEDSI	6	6
5.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	8	10
6.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	2	
7.	Pembelajaran Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	14	16
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan	3	3
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan	12	12
13.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri	6	6
TOTAL		66	

Keterangan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning dimulai.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.

- Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Peserta secara mandiri melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Hasil pemetaan ini ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* dilakukan untuk pengecekan pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

b. *E-Learning*

E-learning dilaksanakan secara terstruktur di dalam kelompok selama 96 (sembilan puluh enam) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* dan *asynchronous (async)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

NO	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		Async Peserta	Sync - Pengampu Materi/Coach	
1	Overview Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	-	2	2
2	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	10	4	14
3	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	14	6	20
4	Pembelajaran Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	18	9	27
5	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan	24	9	33
TOTAL		66	30	96

Keterangan :

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II dan III dilaksanakan sebanyak 19 (Sembilan belas) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.
- *Overview* Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilakukan dalam pembelajaran kelas.

c. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa permasalahan kepemimpinan pelayanan dan membangun komitmen dengan

stakeholders terkait sebagai bagian pembuatan Rancangan Aksi Perubahan.

Pada tahap ini, Peserta dapat mulai melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan pelayanan.

d. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 154 (seratus lima puluh empat) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembukaan	0
2	Ceramah Isu Strategis dan Kepemimpinan Pelayanan Publik	3
3	Ceramah Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila	3
4	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan & Pengecekan Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	1
5	Dinamika Kelompok	3
6	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	12
7	Ceramah Berpikir Kreatif dalam Pelayanan	3
8	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	26
9	Ceramah Manajemen Mutu	3
10	Pembelajaran Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	33
11	Pembekalan Studi Lapangan Pelayanan Publik	3
12	Studi Lapangan Pelayanan Publik	22
13	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Pelayanan Publik	9
14	Ceramah Studi Lapangan Pelayanan Publik	2
15	Evaluasi Akademik	3
16	Merancang Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	6
17	Pembimbingan Merancang Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	9
18	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	3
19	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	10
20	Sosiometri	0
	TOTAL	154

e. Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail, instant message, dan lain-lain</i>) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

f. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 22 (dua puluh dua) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembimbingan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	9
2	Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	10
3	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
4	Penutupan	0
	TOTAL	22

B. Pelatihan Klasikal

1. PKN Tingkat I

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Klasikal PKN Tingkat I dilaksanakan selama 856 (delapan ratus lima puluh enam) JP atau setara dengan 97 (sembilan puluh tujuh) Hari Pelatihan.

Struktur mata pelatihan pada pembelajaran klasikal terbagi ke dalam 5 (lima) tahapan pembelajaran sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 103 (seratus tiga) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e-Learning (mandiri)
1.	Pembukaan	0	
2.	Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Kolaboratif	3	
3.	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan	3	
4.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri	6	
5.	Ceramah Etika dan Integritas	3	
6.	Pembelajaran Agenda I Mengelola Diri: Etika dan Integritas	6	
7.	Konsep Proyek Perubahan	3	
8.	Pembelajaran Agenda III Pengelolaan Perubahan Kolaboratif: Berpikir Holistik	9	
9.	Pembelajaran Agenda III: Kepemimpinan Kolaboratif	6	
10.	Pembelajaran Agenda III Pengelolaan Perubahan Kolaboratif: Transformasi Digital	6	
11.	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	6	
12.	Ceramah Kerangka Manajemen Kebijakan Publik	3	
13.	Pembelajaran Agenda II Pengelolaan Kebijakan: Kerangka Manajemen Kebijakan Publik	9	
14.	Pembelajaran Agenda II Pengelolaan Kebijakan: Komunikasi dan Advokasi Kebijakan	6	
15.	Pembelajaran Agenda II Pengelolaan Kebijakan: Ceramah Isu Strategis Kebijakan	6	
16.	Pengantar <i>Policy Brief</i>	3	
17.	Pembimbingan Rancangan <i>Policy Brief</i>	6	
18.	Sosiometri	0	
19.	Pembekalan <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3	
20.	Penjelasan Pelaksanaan <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3	

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e- Learning (mandiri)
21.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar <i>Self Resilience</i> dan Kepemimpinan Berwawasan Internasional		6
22.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan		3
23.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif		4
TOTAL		90	13
		103	

Keterangan:

- Pembelajaran e-learning dilaksanakan secara mandiri dan fleksibel oleh peserta di luar sesi pembelajaran klasikal.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.
- Tindak lanjut hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

b. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 45 (empat puluh lima) JP atau setara dengan 5 (lima) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja. Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa permasalahan kebijakan dan membangun komitmen bersama *stakeholders* terkait sebagai bagian pembuatan Rancangan Proyek Perubahan serta melaksanakan pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif sebanyak 4 (empat) JP.

c. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 101 (seratus satu) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e-learning
1.	Ceramah <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3	
2.	<i>Benchmarking</i> Kebijakan	33	
3.	Pembimbingan Rancangan <i>Policy Brief</i>	9	
4.	Berbagi Pengalaman Kepemimpinan Hasil <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3	
5.	Penyusunan Rancangan <i>Policy Brief</i> (Mandiri)	0	
6.	Seminar Rancangan <i>Policy Brief</i>	6	
7.	Pembimbingan <i>Policy Brief</i>	3	
8.	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	18	
9.	Seminar Rancangan Proyek Perubahan	7	
10.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif		4
11.	Evaluasi Akademik	6	
12.	Pembimbingan Proyek Perubahan	3	
13.	Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan	6	
		97	4
TOTAL		101	

Keterangan:

- Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif dapat diselesaikan

paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap III dimulai.

d. Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail, instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 4. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi

e. Pembelajaran Klasikal Tahap III

Pembelajaran Klasikal Tahap III dilaksanakan Peserta selama 63 (enam puluh tiga) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap III secara rinci sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Jumlah (JP)
1.	Pembimbingan Proyek Perubahan	12
2.	Seminar Proyek Perubahan	7
3.	Berbagi pengalaman implementasi pengembangan kepemimpinan kolaboratif	10
4.	Pembimbingan <i>Policy Brief</i>	9
5.	Seminar <i>Policy Brief</i>	9
6.	Pembimbingan <i>Policy Brief</i> (Revisi)	3
7.	Ceramah Pameran Proyek Perubahan	3
8.	Pameran Proyek Perubahan	7
9.	Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
10.	Penutupan	0
TOTAL		63

Keterangan:

1) *Policy Brief*

- a) Pelaksanaan pembelajaran konsep *Policy Brief* selama 3 (tiga) JP oleh Pengampu Materi.
- b) Pelaksanaan pembelajaran pembimbingan *Policy Brief* dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) JP atau setara dengan 5 (lima) hari pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) 18 (delapan belas) JP untuk pembimbingan *coaching*; dan
 - (2) 12 (dua belas) JP untuk pembimbingan *mentoring*.
- c) Pelaksanaan pembelajaran evaluasi rancangan *Policy Brief* dan implementasi *Policy Brief* dilaksanakan selama 15 (lima belas) JP atau setara dengan 2 (dua) hari pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) 6 (enam) JP untuk evaluasi rancangan *Policy Brief*; dan
 - (2) 9 (sembilan) JP untuk evaluasi implementasi *Policy Brief*.

2) Proyek Perubahan

- a) Pelaksanaan pembelajaran konsep Proyek Perubahan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) JP oleh Pengampu Materi.
- b) Pelaksanaan pembelajaran pembimbingan Proyek Perubahan dilaksanakan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) JP atau setara dengan 5 (lima) hari pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dalam setiap hari pembelajaran dilaksanakan dengan ketentuan Peserta dibagi dalam 5 (lima) kelompok dan setiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) *Coach*.
- c) Pelaksanaan pembelajaran evaluasi rancangan Proyek Perubahan dan implementasi Proyek Perubahan sebanyak 210 (dua ratus sepuluh) JP atau setara dengan 2 (dua) hari pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan ketentuan, jumlah peserta dikalikan 1 (satu) JP.

- d) Pelaksanaan pembelajaran di tempat kerja diakui selama 585 (lima ratus delapan puluh lima) JP atau setara dengan 65 (enam puluh lima) hari kalender.

2. PKN Tingkat II

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Klasikal PKN Tingkat II dilaksanakan selama 908 (sembilan ratus delapan) JP atau setara dengan 101 (seratus satu) Hari Pelatihan.

Struktur mata pelatihan pada pembelajaran klasikal terbagi ke dalam 5 (lima) tahapan pembelajaran sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 123 (seratus dua puluh tiga) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e-learning
1.	Pembukaan	0	
2.	Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Strategis	3	
3.	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan	3	
4.	Dinamika Kelompok	3	
5.	Ceramah Energi Kepemimpinan	6	
6.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	
7.	Ceramah Isu Strategis: Integritas Kepemimpinan	3	
8.	Pembelajaran Agenda I Mengelola Diri: Integritas Kepemimpinan	9	
9.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Strategis: Kepemimpinan Digital	6	
10.	Ceramah Isu Strategis: Kepemimpinan Kewirausahaan	3	
11.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Strategis: Kepemimpinan Kewirausahaan	6	
12.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Strategis: Organisasi Pembelajar	6	
13.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Strategis: Manajemen Strategis Sektor Publik	9	
14.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Strategis: <i>Public Private Partnership</i>	3	
15.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Strategis: <i>Marketing</i> Sektor Publik	9	
16.	Ceramah Isu Strategis Kebijakan Nasional	3	
17.	Ceramah Isu Strategis Tema Visitasi Kepemimpinan Nasional	6	
18.	Pembekalan Visitasi Kepemimpinan Nasional	3	

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e-learning
19.	Ceramah Visitasi	3	
20.	Visitasi	6	
21.	Penjelasan Konsep Proyek Perubahan	9	
22.	Pembekalan Pembangunan Komitmen Bersama	3	
23.	Sosiometri	0	
24.	Pembimbingan Proyek Perubahan	6	
25.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar <i>Self Resilience</i> dan Mengelola Hubungan Kerja Lintas Generasi		6
26.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan		3
Total		114	9
		123	

Keterangan:

- Pembelajaran e-learning dilaksanakan secara mandiri dan fleksibel oleh peserta di luar sesi pembelajaran klasikal.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.
- Tindak lanjut hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan diakhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

b. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 126 (seratus dua puluh enam) JP atau setara dengan 14 (empat belas) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 14 (empat belas) hari kalender.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa pengelolaan permasalahan strategis dan membangun komitmen bersama *stakeholders* terkait sebagai bagian awal pembuatan Rancangan Proyek Perubahan serta melaksanakan pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis sebanyak 12 (dua belas) JP.

c. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 88 (delapan puluh delapan) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)
1.	Merancang Proyek Perubahan	9
2.	Penjelasan Pelaksanaan Visitasi Kepemimpinan Nasional	3
3.	Ceramah Visitasi Kepemimpinan Nasional	6
4.	Visitasi Kepemimpinan Nasional	27
5.	Berbagi Pengalaman Hasil Visitasi Kepemimpinan Nasional	3
6.	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	9
7.	Persiapan Seminar (Mandiri)	0
8.	Seminar Rancangan Proyek Perubahan	10
9.	Evaluasi Akademik	3
10.	Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan	6
TOTAL		76

- Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap III dimulai.

d. Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail, instant message, dan lain-lain</i>) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 4. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi

e. Pembelajaran Klasikal Tahap III

Pembelajaran Klasikal Tahap III dilaksanakan Peserta selama 31 (tiga puluh satu) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap III secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Jumlah (JP)
1.	Pembimbingan Proyek Perubahan	18
2.	Seminar Proyek Perubahan	10
3.	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
TOTAL		31

3. PKA

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Klasikal PKA dilaksanakan selama 818 (delapan ratus delapan belas) JP atau setara dengan 91 (sembilan puluh satu) Hari Pelatihan. Struktur mata pelatihan pada pembelajaran klasikal terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan pembelajaran sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 256 (dua ratus lima puluh enam) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e-learning
1.	Pembukaan	0	
2.	Ceramah Isu Strategis dan Kepemimpinan Kinerja Organisasi	3	
3.	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan	3	
4.	Dinamika Kelompok	3	
5.	Ceramah Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas	3	
6.	Pembelajaran Agenda I Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme: Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas	9	
7.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	
8.	Pembelajaran Agenda I Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme: Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	18	
9.	Konsepsi Pembelajaran Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3	
10.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Kinerja: Kepemimpinan Transformasional	9	
11.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Kinerja: Jejaring Kerja	9	
12.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Kinerja: Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik	9	
13.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Kinerja: Manajemen Perubahan Sektor Publik	9	
14.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Akuntabilitas Kinerja	9	
15.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Hubungan Kelembagaan	9	
16.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Organisasi Digital	9	
17.	Ceramah Manajemen Kinerja	3	
18.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Manajemen Kinerja	12	
19.	Pembekalan Studi Lapangan Kinerja Organisasi	3	

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	e-learning
20.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Standar Kinerja Pelayanan	9	
21.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Manajemen Keuangan Negara	9	
22.	Pembelajaran Agenda III Manajemen Kinerja: Manajemen Risiko	9	
23.	Ceramah Studi Lapangan Kinerja Organisasi	2	
24.	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	22	
25.	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Kinerja Organisasi	6	
26.	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	15	
27.	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	18	
28.	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10	
29.	Evaluasi Akademik	3	
30.	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3	
31.	Sosiometri	0	
32.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar <i>Self Resilience</i> dan Berpikir Kritis		6
33.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan		3
34.	Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja Organisasi		12
TOTAL		235	21
		256	

Keterangan:

- Pembelajaran e-learning dilaksanakan secara mandiri dan fleksibel oleh peserta di luar sesi pembelajaran klasikal.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.
- Tindak lanjut hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi

pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

- Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.

b. Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 4. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

c. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 22 (dua puluh dua) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Jumlah (JP)
1.	Pembimbingan Aksi Perubahan	9
2.	Seminar Aksi Perubahan	10
3.	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
4.	Penutupan	0
TOTAL		22

4. PKP

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Klasikal PKP dilaksanakan selama 851 (delapan ratus lima puluh satu) JP atau setara dengan 96 (sembilan puluh enam) Hari Pelatihan.

Struktur mata pelatihan pada pembelajaran klasikal terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan pembelajaran sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Klasikal Tahap I

Pembelajaran Klasikal Tahap I dilaksanakan Peserta selama 289 (dua ratus delapan puluh sembilan) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap I secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	E-learning
1.	Pembukaan	0	
2.	Ceramah Isu Strategis dan Kepemimpinan Pelayanan Publik	3	
3.	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan	3	
4.	Dinamika Kelompok	3	
5.	Ceramah Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila	3	
6.	Pembelajaran Agenda I Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara: Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila	9	
7.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan & Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	
8.	Pembelajaran Agenda I Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara: Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	18	
9.	Konsepsi Pembelajaran Aksi Perubahan	3	
10.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Pelayanan: Diagnosa Organisasi	18	
11.	Ceramah Berpikir Kreatif dalam Pelayanan	3	
12.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Pelayanan: Berpikir Kreatif dalam Pelayanan	15	
13.	Ceramah Membangun Tim Efektif di Era New Normal	3	

No.	Mata Pelatihan	Pembelajaran (Jumlah JP)	
		Klasikal	E-learning
14.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Pelayanan: Membangun Tim Efektif di Era New Normal	15	
15.	Pembelajaran Agenda II Kepemimpinan Pelayanan: Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan	9	
16.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Komunikasi dalam Pelayanan Publik	9	
17.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik	9	
18.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Penyusunan RKA Pelayanan Publik	9	
19.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Pelayanan Publik Digital	9	
20.	Pembekalan Studi Lapangan Pelayanan Publik	3	
21.	Ceramah Manajemen Mutu	3	
22.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Manajemen Mutu	15	
23.	Ceramah Manajemen Pengawasan	3	
24.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Manajemen Pengawasan	9	
25.	Pembelajaran Agenda III Pengendalian Pekerjaan: Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	9	
26.	Ceramah Studi Lapangan Pelayanan Publik	2	
27.	Studi Lapangan Pelayanan Publik	22	
28.	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Pelayanan Publik	6	
29.	Merancang Aksi Perubahan	15	
30.	Pembimbingan Merancang Aksi Perubahan	18	
31.	Persiapan Seminar (Mandiri)	0	
32.	Seminar Rancangan Aksi Perubahan	10	
33.	Evaluasi Akademik	3	
34.	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan	3	
35.	Sosiometri	0	
36.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar <i>Self Resilience</i> dan GEDSI		6
37.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan		3
38.	Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan		12
TOTAL		268	21
		289	

Keterangan:

- Pembelajaran e-learning dilaksanakan secara mandiri dan fleksibel oleh peserta di luar sesi pembelajaran klasikal.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.

- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.
- Tindak lanjut hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.
- Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.

b. Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 4. Membuat rancangan laporan aktualisasi.

No.	Kegiatan Belajar
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

c. Pembelajaran Klasikal Tahap II

Pembelajaran Klasikal Tahap II dilaksanakan Peserta selama 22 (dua puluh dua) JP yang dilaksanakan di Lembaga Penyelenggara Pelatihan.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran klasikal tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Jumlah (JP)
1.	Pembimbingan Aksi Perubahan	9
2.	Persiapan Seminar (Mandiri)	0
3.	Seminar Aksi Perubahan	10
4.	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
5.	Penutupan	0
TOTAL		22

C. *Distance Learning* dalam Keadaan Darurat atau Keadaan Tertentu

Dalam keadaan darurat atau keadaan tertentu, di mana Pelatihan Klasikal atau pembelajaran klasikal di tempat penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan dalam *Blended Learning* tidak dapat dilaksanakan, pembelajaran klasikal digabungkan dalam pembelajaran *Distance Learning*.

Distance Learning dilaksanakan sesuai dengan JP dalam *Blended Learning*. Skenario pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan di tempat kedudukan atau di tempat kerja Peserta secara terstruktur.

1. PKN Tingkat I

Struktur Mata Pelatihan *Distance Learning* dilaksanakan selama 935 (sembilan ratus tiga puluh lima) JP yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) tahapan pembelajaran, dengan sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

a. *E-Learning* Tahap I

E-learning ini dilaksanakan secara terstruktur selama 27 (dua puluh tujuh) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembukaan	0
2	Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Kolaboratif	3
3	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan	3
4	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6
5	Ceramah Etika dan Integritas	3
6	Ceramah Isu Strategis Kebijakan	3
7	<i>Overview</i> Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	3
8	<i>Overview</i> Pembelajaran Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	3
9	<i>Overview</i> Pembelajaran Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	3
	TOTAL	27

Keterangan:

Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta

dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

b. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri dilaksanakan selama 59 (lima puluh sembilan) JP bertempat di tempat kedudukan Peserta. Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini:

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	4	6
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I	2	
4.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan Kepemimpinan Berwawasan Internasional	6	6
5.	Pembelajaran Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	6	8
6.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II	2	
7.	Pembelajaran Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	4	6
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif	6	6
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif	12	12
13.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri (<i>Mentoring dan Coaching</i>)	9	9
TOTAL		59	

Keterangan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning Tahap II dimulai.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran e-learning Tahap IV dimulai.
- Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif dapat dimulai pada tahapan Pembangunan

Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap III dimulai.

- Tindak lanjut hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan (e-learning tahap 1) dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

c. *E-Learning* Tahap II

E-learning dilaksanakan secara terstruktur di dalam kelompok *coaching* selama 141 (seratus empat puluh satu) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* dan *asynchronous (async)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Async Peserta	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
			Sync		
			Penceramah	Pengampu Materi/Coach	
1.	Agenda I: Mengelola Diri	12	-	5	17
2.	Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	13	-	5	18
3.	Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	13	-	5	18
4.	Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif	60	-	28	88
TOTAL		98	-	43	141

Keterangan:

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II, dan III dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas) JP

synchronous yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.

d. **Pembangunan Komitmen Bersama**

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja. Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa pengelolaan permasalahan kebijakan dan membangun komitmen dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian pembuatan Rancangan Proyek Perubahan.

Selain itu, Peserta juga dapat melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan kolaboratif.

e. *E-learning* tahap III

Pembelajaran *E-learning* Tahap III dilaksanakan Peserta selama 107 (seratus tujuh) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan peserta.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran *E-learning* Tahap III secara rinci adalah sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Ceramah Kerangka Manajemen Kebijakan Publik	3
2	Pembelajaran Agenda II: Pengelolaan Kebijakan	8
3	Pembelajaran Agenda III: Pengelolaan Perubahan Kolaboratif	8
4	Penjelasan Pelaksanaan <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3
5	Ceramah <i>Benchmarking</i> Kebijakan	6
6	<i>Benchmarking</i> Kebijakan	33
7	Revisi <i>Policy Brief</i>	6
8	Ceramah Pembahasan <i>Policy Brief</i>	3
9	Pembimbingan <i>Policy Brief</i>	3
10	Seminar <i>Policy Brief</i>	6
11	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	12
12	Seminar Rancangan Proyek Perubahan	7

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
13	Berbagi Pengalaman Kepemimpinan Hasil <i>Benchmarking</i> Kebijakan	3
14	Penjelasan Implementasi Proyek Perubahan	6
	TOTAL	107

f. Aktualisasi Kepemimpinan Kolaboratif

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

g. *E-learning* Tahap IV

Pembelajaran *E-learning* Tahap IV dilaksanakan Peserta selama 34 (tiga puluh empat) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan peserta.

Sebaran mata pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran *E-learning* Tahap IV secara rinci sebagaimana berikut ini:

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Evaluasi Akademik	3
2	Sosiometri dan pengecekan pelaksanaan pengembangan potensi diri	3
3	Pembimbingan Proyek Perubahan	12
4	Seminar Proyek Perubahan	7
5	Pameran Proyek Perubahan	6
6	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
7	Penutupan	0
	TOTAL	34

2. PKN Tingkat II

Struktur Mata Pelatihan *Distance Learning* dilaksanakan selama 923 (sembilan ratus dua puluh tiga) JP yang terbagi ke dalam 6 (enam) tahapan pembelajaran, dengan sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

a. *E-Learning* Tahap I

E-learning ini dilaksanakan secara terstruktur selama 24 (dua puluh empat) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		Sync		
		Penceramah	Pengampu Materi/Coach	
1.	Pembukaan			0
2.	Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Strategis	3		3
3.	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan dan Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri		3	3
4.	Dinamika Kelompok		3	3
5.	Ceramah Isu Strategis: Integritas Kepemimpinan	3		3
6.	Ceramah Energi Kepemimpinan	6		6
7.	Ceramah Isu Strategis: Kebijakan Nasional	3		
8.	Ceramah Isu Strategis: Kepemimpinan Kewirausahaan	3		
Total		18	6	24

b. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri dilaksanakan Peserta selama 57 (lima puluh tujuh) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	<i>Overview</i> Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Pengelolaan Diri	3	5

3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I	2	
4.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	6
5.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan Mengelola Hubungan Kerja Lintas Generasi	6	6
6.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Strategis	6	8
7.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II	2	
8.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Strategis	9	11
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	3	3
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	12	12
TOTAL			57

Catatan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning Tahap II dimulai.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran e-learning Tahap III dimulai.
- Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Strategis dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur oleh peserta dengan dipandu fasilitator sebanyak 6 (enam) JP dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Peserta secara mandiri melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dengan menggunakan instrumen yang telah

disediakan. Hasil pemetaan ini ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

c. *E-Learning* Tahap II

E-learning dilaksanakan secara selama 177 (seratus tujuh puluh tujuh) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous* (*sync*) dan *asynchronous* (*async*) yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Async Peserta	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
			Sync		
			Pence ramah	Pengampu Materi/ Coach	
1.	Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	5	-	8	13
2.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Strategis	14	-	11	25
3.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Strategis	17	3	11	31
5.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Strategis	48	3	57	105
TOTAL		84	6	87	177

Keterangan:

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II, dan III dilaksanakan sebanyak 30 (tiga puluh) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.

- Kegiatan pembelajaran *sync* dilakukan oleh *coach* dalam proses *coaching* proyek perubahan.

d. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran Pembangunan Komitmen Bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa pengelolaan permasalahan kepemimpinan strategis dan membangun komitmen dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian awal pembuatan Proyek Perubahan.

Pada tahap ini, Peserta melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan strategis.

e. *E-Learning* tahap III

E-Learning Tahap III dilaksanakan Peserta selama 70 (tujuh puluh) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran *E-learning* Tahap III secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total
		Sync
1.	Pembelajaran Agenda I: Mengelola Diri	2
2.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Strategis	2
3.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Strategis	2
4.	Ceramah Isu Strategis: Tema Visitasi Kepemimpinan Nasional	3
5.	Penjelasan Pelaksanaan Visitasi Kepemimpinan Nasional	3
6.	Pembuatan <i>Policy Brief</i>	3
7.	Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan	6
8.	Evaluasi Akademik	3
9.	Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan	3
10.	Seminar Rancangan Proyek Perubahan	10
11.	Ceramah Visitasi Kepemimpinan Nasional	6

12.	Visitasi Kepemimpinan Nasional	27
13.	Sosiometri	0
	TOTAL	70

f. Aktualisasi Kepemimpinan Strategis

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

g. *E-Learning* Tahap IV

Pembelajaran *E-learning* Tahap IV dilaksanakan Peserta selama 28 (dua puluh delapan) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran *E-learning* Tahap IV secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Berbagi Pengalaman Hasil Visitasi Kepemimpinan Nasional	6
2	Pembimbingan Proyek Perubahan	9
3	Persiapan Evaluasi Proyek Perubahan (Mandiri)	0
4	Evaluasi Proyek Perubahan	10
5	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
6	Penutupan	0
	TOTAL	28

3. PKA

Struktur Mata Pelatihan *Distance Learning* dilaksanakan selama 908 (sembilan ratus delapan) JP yang terbagi ke dalam 6 (enam) tahapan pembelajaran, dengan sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan oleh Peserta secara daring dengan memanfaatkan sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara yang dikelola bersama Lembaga Penyelenggara Pelatihan. Pembelajaran mandiri dilaksanakan Peserta selama 66 (enam puluh enam) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta. Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme	5	7
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I	2	
4.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan Berpikir Kritis	6	6
5.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Kinerja	8	10
6.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II	2	
7.	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Kinerja	14	16
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV	3	3
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja Organisasi	12	12
13.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	6
TOTAL		66	

Keterangan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning Tahap I dimulai.

- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran e-learning Tahap III dimulai.
- Pembelajaran Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran Klasikal Tahap II dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Peserta secara mandiri melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Hasil pemetaan ini ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

b. *E-Learning* Tahap I

E-learning dilaksanakan secara terstruktur selama 104 (seratus empat) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* dan *asynchronous (async)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

NO	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		Async Peserta	Sync - Pengampu Materi/ Coach	
1	Overview Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	-	2	2
2	Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme	10	4	14
3	Agenda II: Kepemimpinan Kinerja	18	6	24
4	Agenda III: Manajemen Kinerja	20	9	29
5	Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja	24	11	35
TOTAL		72	32	104

Keterangan:

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II dan III dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.
- *Overview* Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilakukan dalam pembelajaran kelas.

c. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh tujuh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa pengelolaan permasalahan kepemimpinan kinerja organisasi dan membangun komitmen dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian awal pembuatan Aksi Perubahan.

Pada tahap ini, Peserta dapat mulai melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan kinerja organisasi.

d. *E-Learning* Tahap II

Pembelajaran E-learning Tahap II dilaksanakan Peserta selama 149 (seratus empat puluh sembilan) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran E-learning Tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembukaan	0
2	Ceramah Isu Strategis dan Kepemimpinan Kinerja Organisasi	3
3	Dinamika Kelompok	3
4	Ceramah Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas	3
5	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan & Pengecekan Kegiatan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	1
6	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme	12
7	Ceramah Manajemen Perubahan Sektor Publik	3
8	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Kinerja	21
9	Ceramah Manajemen Kinerja	3
10	Pembelajaran Agenda III: Manajemen Kinerja	33
11	Pembekalan Studi Lapangan Kinerja Organisasi	3
12	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	22
13	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Kinerja Organisasi	9
14	Ceramah Studi Lapangan Kinerja Organisasi	2
15	Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	6
16	Evaluasi Akademik	3
17	Pembimbingan Merancang Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
18	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	3
19	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
20	Sosiometri	0
	TOTAL	149

e. Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi

adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

f. *E-Learning* Tahap III

Pembelajaran E-learning Tahap III dilaksanakan Peserta selama 22 (dua puluh dua) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran *Mata* Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran *E-learning* Tahap III secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	9
2	Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	10
3	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
4	Penutupan	0
	TOTAL	22

4. PKP

Struktur Mata Pelatihan *Distance Learning* dilaksanakan selama 905 (sembilan ratus lima) JP yang terbagi ke dalam 6 (enam) tahapan pembelajaran, dengan sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

a. Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan Peserta selama 66 (enam puluh enam) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta. Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)	
		Async	Total
1.	Kebijakan <i>Blended Learning</i>	3	3
2.	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	5	7
3.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	2	
4.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Self Resilience</i> dan GEDSI	6	6
5.	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	8	10
6.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	2	
7.	Pembelajaran Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	14	16
9.	Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	2	
10.	Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar: <i>Digital Skill</i> dalam Pembuatan Kebijakan	3	3
11.	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan	3	3
12.	Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan	12	12
13.	Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	6	6
TOTAL		66	

Keterangan:

- Pembelajaran Agenda I, II, III dan Pembuatan Esai harus diselesaikan sebelum pembelajaran e-learning Tahap I dimulai.
- Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Mata Pelatihan Dasar dapat diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran e-learning Tahap III dimulai.

- Pembelajaran Mata Pelatihan Pilihan Penunjang Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan dapat dimulai pada tahapan Pembangunan Komitmen Bersama dan diselesaikan paling lambat sebelum pembelajaran e-learning Tahap III dimulai.
- Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Diri dilaksanakan secara terstruktur dalam proses *mentoring* dan *coaching*. Peserta secara mandiri melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Hasil pemetaan ini ditindaklanjuti dengan proses *mentoring*, di mana mentor melakukan pemetaan sikap perilaku kepemimpinan peserta pelatihan dan bersama dengan peserta menyepakati strategi pengembangan potensi diri peserta. Selain pada kegiatan pemetaan sikap perilaku, kegiatan *mentoring* juga dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri, sedangkan kegiatan *coaching* hanya dilakukan dalam pelaksanaan pengembangan potensi diri. Kegiatan *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara fleksibel dan di akhir pembelajaran *mentor* dan *coach* memberikan penilaian sikap perilaku atas kegiatan ini.

b. *E-Learning* Tahap I

E-learning dilaksanakan secara terstruktur di dalam kelompok selama 96 (sembilan puluh enam) JP melalui pembelajaran daring yang bersifat *synchronous (sync)* dan *asynchronous (async)* yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP secara rinci sebagaimana berikut ini.

NO	Agenda/Mata Pelatihan	Kegiatan Belajar (JP)		Total (JP)
		<i>Async</i> Peserta	<i>Sync</i> - Pengampu Materi/ <i>Coach</i>	
1	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	-	2	2

2	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	10	4	14
3	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	14	6	20
4	Pembelajaran Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	18	9	27
5	Pembelajaran Agenda IV: Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan	24	9	33
TOTAL		66	30	96

Keterangan :

- Jumlah JP Pengampu Materi Mata Pelatihan dalam Agenda I, II dan III dilaksanakan sebanyak 19 (sembilan belas) JP *synchronous* yang meliputi kegiatan pembelajaran materi, pemberian penilaian, dan pemberian umpan balik terhadap penugasan yang diberikan kepada peserta.
- *Overview* Kebijakan Pelatihan & Penjelasan Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri dilakukan dalam pembelajaran kelas.

c. Pembangunan Komitmen Bersama

Pembelajaran pembangunan komitmen bersama dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 27 (dua puluh) JP atau setara dengan 3 (tiga) hari kerja. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 3 (tiga) hari kerja.

Pada tahap ini, peserta melakukan diagnosa pengelolaan permasalahan kepemimpinan pelayanan dan membangun komitmen dengan *stakeholders* terkait sebagai bagian awal pembuatan Aksi Perubahan.

Pada tahap ini, Peserta dapat mulai melaksanakan pembelajaran mandiri pada mata pelatihan pilihan untuk menunjang aktualisasi kepemimpinan pelayanan.

d. *E-Learning* Tahap II

Pembelajaran E-learning Tahap II dilaksanakan Peserta selama 154 (seratus lima puluh empat) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran E-learning Tahap II secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembukaan	0
2	Ceramah Isu Strategis dan Kepemimpinan Pelayanan Publik	3
3	Ceramah Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila	3
4	<i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan & Pengecekan Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	1
5	Dinamika Kelompok	3
6	Pembelajaran Agenda I: Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara	12
7	Ceramah Berpikir Kreatif dalam Pelayanan	3
8	Pembelajaran Agenda II: Kepemimpinan Pelayanan	26
9	Ceramah Manajemen Mutu	3
10	Pembelajaran Agenda III: Pengendalian Pekerjaan	33
11	Pembekalan Studi Lapangan Pelayanan Publik	3
12	Studi Lapangan Pelayanan Publik	22
13	Berbagi Pengalaman Hasil Studi Lapangan Pelayanan Publik	9
14	Ceramah Studi Lapangan Pelayanan Publik	2
15	Evaluasi Akademik	3
16	Merancang Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	6
17	Pembimbingan Merancang Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	9
18	Pembekalan Implementasi Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	3
19	Seminar Rancangan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	10
20	Sosiometri	0
	TOTAL	154

e. Aktualisasi Kepemimpinan Pelayanan

Pembelajaran aktualisasi dilaksanakan secara terstruktur bertempat di Instansi Pemerintah asal Peserta selama 540 (lima ratus empat puluh) JP atau setara dengan 60 (enam puluh) hari kalender. Perincian jumlah JP pembelajaran aktualisasi adalah 60 (enam puluh) menit jam kerja, dibagi 45 (empat puluh lima) menit Jam Pelatihan, dikalikan 8 (delapan) jam

kerja efektif, dikalikan waktu pembelajaran di tempat kerja selama 60 (enam puluh) hari kalender.

Pembagian aktivitas pembelajaran secara rinci sebagaimana berikut ini.

No	Kegiatan Belajar
1.	1. Melaksanakan kegiatan Aktualisasi di tempat kerja; 2. Melakukan <i>Coaching</i> Jarak Jauh (<i>e-mail</i> , <i>instant message</i> , dan lain-lain) atau <i>e-Coaching</i> ; 3. Melaksanakan pembelajaran <i>Asynchronous</i> ; 4. Membuat catatan pelaksanaan aktualisasi; dan 5. Membuat rancangan laporan aktualisasi.
2.	1. Membuat Rancangan Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi; dan 2. Membuat rancangan Bahan Paparan Aktualisasi.

f. *E-Learning* Tahap III

Pembelajaran E-learning Tahap III dilaksanakan Peserta selama 22 (dua puluh dua) JP yang dilaksanakan di tempat kedudukan Peserta.

Sebaran Mata Pelatihan dan jumlah JP pada pembelajaran E-learning tahap III secara rinci sebagaimana berikut ini.

No.	Mata Pelatihan	Total (JP)
1	Pembimbingan Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	9
2	Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik	10
3	Ceramah Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
4	Penutupan	0
	TOTAL	22

Dalam keadaan pembelajaran mandiri dan/atau *e-learning* tidak dapat diselenggarakan, pembelajaran mandiri dapat dilaksanakan dengan media komunikasi lainnya dengan persetujuan tertulis dari Deputi Kebijakan Bangkom ASN.

BAB V

PENGALAMAN BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan pula kegiatan pengalaman belajar dan didukung dengan media pembelajaran sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

A. Pengalaman Belajar

1. *Blended Learning*

Hasil belajar pada metode pembelajaran *blended learning* diperoleh melalui serangkaian pengalaman belajar kombinasi yaitu membaca materi pelatihan, mendengar ceramah dari berbagai pakar, berdiskusi baik dengan para pakar maupun sesama Peserta tentang isu strategis dan isu yang relevan dengan materi pokok, simulasi, menonton film pendek yang relevan dengan materi pokok, membahas kasus, berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi lokus studi lapangan, mengadopsi dan/atau mengadaptasi *best practice* dalam bentuk *lesson learnt*, mensintesakan materi pelatihan, mendapatkan bimbingan, sampai pada menulis kertas kerja dan mempresentasikannya secara individual, serta mendiseminasikan hasil belajar kepada publik. Metode pembelajaran ini mengoptimalkan sistem pembelajaran *e-learning* dalam rangka memberikan pengetahuan dan pengayaan tambahan kepada Peserta. Pendalaman materi melalui *e-learning* dilakukan melalui pembelajaran antara pengampu materi dengan peserta secara *synchronous* ataupun melalui pemberian pertanyaan/kuis terkait materi tersebut dan Peserta diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi mata pelatihan secara *asynchronous*. Pada metode pembelajaran *blended learning*, dilaksanakan pula pembelajaran dengan metode klasikal di tempat pelatihan.

2. Klasikal

Hasil belajar pada metode pembelajaran klasikal diperoleh melalui serangkaian pengalaman belajar di tempat pelatihan dengan membaca materi pelatihan, mendengar ceramah dari berbagai

pakar, berdiskusi baik dengan para pakar maupun sesama Peserta tentang isu strategis dan isu yang relevan dengan materi pokok, simulasi, menonton film pendek yang relevan dengan materi pokok, membahas kasus, berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi lokus studi lapangan, mengadopsi dan/atau mengadaptasi *best practice* dalam bentuk *lesson learnt*, mensintesakan materi pelatihan, mendapatkan bimbingan, sampai pada menulis kertas kerja dan mempresentasikannya secara individual, serta mendiseminasikan hasil belajar kepada publik.

3. *Distance Learning*

Hasil belajar pada metode pembelajaran *distance learning* diperoleh melalui serangkaian pengalaman belajar yang dilaksanakan secara jarak jauh tanpa perlu mengikuti pembelajaran di tempat pelatihan dengan media pembelajaran membaca materi pelatihan, mendengar ceramah dari berbagai pakar, berdiskusi baik dengan para pakar maupun sesama Peserta tentang isu strategis dan isu yang relevan dengan materi pokok, simulasi, menonton film pendek yang relevan dengan materi pokok, membahas kasus, berkunjung ke tempat yang dapat membantu proses internalisasi hasil belajar, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi lokus studi lapangan, mengadopsi dan/atau mengadaptasi *best practice* dalam bentuk *lesson learnt*, mensintesakan materi pelatihan, mendapatkan bimbingan, sampai pada menulis kertas kerja dan mempresentasikannya secara individual, serta mendiseminasikan hasil belajar kepada publik.

B. Media Pembelajaran

1. Agenda I, Agenda II, Agenda III, dan Agenda IV pada setiap jenjang Pelatihan Struktural Kepemimpinan untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Media pembelajaran yang dipergunakan sebagai berikut, antara lain:

- a. bahan bacaan;
- b. bahan tayang;

- c. bahan pembelajaran multimedia singkat (*micro learning*);
- d. bahan rekaman audio;
- e. bahan rekaman audio video;
- f. film pendek;
- g. bahan permainan;
- h. bahan tokoh panutan; dan
- i. kasus.

2. Agenda Aktualisasi

Media pembelajaran yang dipergunakan sebagai berikut, antara lain:

- a. bahan bacaan semua Mata Pelatihan pada Agenda I, Agenda II, Agenda III, dan Agenda IV pada setiap jenjang Pelatihan Struktural Kepemimpinan untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.;
- b. bahan tayang pada semua Mata Pelatihan pada Agenda I, Agenda II, Agenda III, dan Agenda IV pada setiap jenjang Pelatihan Struktural Kepemimpinan untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.;
- c. bahan bacaan agenda aktualisasi; dan
- d. bahan tayang agenda aktualisasi.

3. Orientasi Peserta

Media yang dipergunakan sebagai berikut:

- a. bahan bacaan;
- b. bahan tayang; dan
- c. bahan-bahan lainnya yang diperlukan

BAB VI
PENUTUP

1. Pedoman ini menjadi panduan bagi Lembaga Penyelenggara Pelatihan dalam menyelenggarakan pembelajaran pada Pelatihan Struktural..
2. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan tersendiri oleh Kepala LAN atau pejabat pimpinan tinggi di lingkungan LAN atas dasar pelimpahan wewenang dari Kepala LAN.

KEPALA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA,

Ttd.

ADI SURYANTO